

PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG  
Jalan Majapahit No. 8 Telp. (0370) 636227- 634479 Mataram 83125



DOKUMEN LELANG STANDAR  
UNTUK PENGADAAN JASA PEMBORONGAN DENGAN PELELANGAN NASIONAL  
KONTRAK HARGA SATUAN

KEGIATAN :  
PENYELENGGARAAN JALAN PROVINSI

PEKERJAAN :  
PENYUSUNAN PERENCANAAN TEKNIS JALAN DAN JEMBATAN NTB I

NO.RUAS	RUAS JALAN	PENANGANAN	PANJANG (KM)	AWAL		AKHIR	
				STA	KM. MTR	STA	KM. MTR
42.101.1	LB. LOMBOK - SAMBELIA SEGMENT 1	PEMELIHARAAN	2.400	0+000	74+290	2+400	76+690
	LB. LOMBOK - SAMBELIA SEGMENT 2	PEMELIHARAAN	0.600	0+000	78+590	0+600	79+190
	LB. LOMBOK - SAMBELIA SEGMENT 3	PEMELIHARAAN	1.100	0+000	85+190	1+100	86+290
	LB. LOMBOK - SAMBELIA SEGMENT 4	PEMELIHARAAN	1.000	0+000	93+830	1+000	94+830
	LB. LOMBOK - SAMBELIA SEGMENT 5	PEMELIHARAAN	1.030	0+000	96+860	1+030	97+890
	LB. LOMBOK - SAMBELIA SEGMENT 6	PEMELIHARAAN	4.950	0+000	99+190	4+950	104+140

GAMBAR RENCANA  
TAHUN ANGGARAN 2022



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

PENYUSUNAN PERENCANAAN TEKNIS JALAN DAN JEMBATAN NTB I

## **I. UMUM**

---



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

PENYUSUNAN PERENCANAAN TEKNIS JALAN DAN JEMBATAN NTB I

## 1.1 LEMBAR PENGESAHAN

---

# LEMBAR PENGESAHAN

## PEKERJAAN : PENYUSUNAN PERENCANAAN TEKNIS JALAN DAN JEMBATAN NTB I

NO.RUAS	RUAS JALAN	PENANGANAN	PANJANG (KM)	AWAL		AKHIR	
				STA	KM. MTR	STA	KM. MTR
42.101.1	LB. LOMBOK - SAMBELIA SEGMENT 1	PEMELIHARAAN	2.400	0+000	74+290	2+400	76+690
	LB. LOMBOK - SAMBELIA SEGMENT 2	PEMELIHARAAN	0.600	0+000	78+590	0+600	79+190
	LB. LOMBOK - SAMBELIA SEGMENT 3	PEMELIHARAAN	1.100	0+000	85+190	1+100	86+290
	LB. LOMBOK - SAMBELIA SEGMENT 4	PEMELIHARAAN	1.000	0+000	93+830	1+000	94+830
	LB. LOMBOK - SAMBELIA SEGMENT 5	PEMELIHARAAN	1.030	0+000	96+860	1+030	97+890
	LB. LOMBOK - SAMBELIA SEGMENT 6	PEMELIHARAAN	4.950	0+000	99+190	4+950	104+140

Direncanakan Oleh :  
PT. PRIMA CIPTA SABBAPATHAMAM KSO  
CV. CITRA ADI DAYA KONSULTAN

Diserahkan Oleh :  
Pejabat Pembuat Komitmen  
Perencanaan Teknis Jalan Dan Jembatan

RINO SUHARYADI, SE.  
Direktur

Disetujui Oleh :  
Kepala Seksi Perencanaan Jalan  
Dinas Pekerjaan Umum Provinsi NTB

NI LUH PUTRI UTAMI, ST., MT., MSc.  
NIP. 19821006 200604 2 018

ETY RAHMAWATI, ST., MT  
Nip. 19760207 200003 2 002



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

PENYUSUNAN PERENCANAAN TEKNIS JALAN DAN JEMBATAN NTB I

## 1.2 DAFTAR ISI

---

---

## DAFTAR ISI

- I      UMUM
  - 1.1    SAMPUL
  - 1.2    LEMBAR PENGESAHAN
  - 1.3    DAFTAR ISI
  - 1.4    LEGENDA SIMBOL DAN SINGKATAN
  - 1.5    PETA LOKASI PROYEK
  - 1.6    PETA SUMBER MATERIAL
  - 1.7    DAFTAR KUANTITAS
  - 1.8    JENIS PENANGANAN
  - 1.9    STRIP MAP PENANGANAN PENANGANAN
  - 1.10    TIPIKAL POTONGAN MELINTANG
  - 1.11    TATA LETAK
- II     SITUASI DAN POTONGAN MEMANJANG
- III    POTONGAN MELINTANG
- IV    GAMBAR STANDAR



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

PENYUSUNAN PERENCANAAN TEKNIS JALAN DAN JEMBATAN NTB I

### **1.3 LEGENDA SIMBOL DAN SINGKATAN**

---



## SINGKATAN DAN DEFINISI

A	E	L	S
A & DAN	E TIMUR e SUPERELEVASI EB/E. BOUND BATAS TIMUR	L ATAU I PANJANG/JUMLAH PANJANG LENGKUNG SPIRAL DAN LINGKARAN	SC SKALA LEMB LEMBAR
(AC) PENYEJUK UDARA	EC UJUNG LENGKUNG ELV/ELEV ELEVASI (KETINGGIAN)	LC PANJANG LENGKUNG LINGKARAN	SII KE LENGKUNG LINGKARAN
AC ASPHALT CONCRETE	EP TITIK AKHIR EQ SEIMBANG EV BEDA TINGGI ANTARA PVI DAN LENGKUNG VERTIKAL	LIN M METER PANJANG LS PANJANG LENGKUNG SPIRAL LV PANJANG LENGKUNG VERTIKAL	So STANDAR INDUSTRI INDONESIA SQ KEMIRINGAN SALURAN SQM PERSEGI SS METER PERSEGI KE LENGKUNG SPIRAL
ASTM THE AMERICAN SOCIETY FOR TESTING AND MATERIALS	EXC PENGGALIAN EXP PERLUASAN EXT PERPANJANGAN EVCS STATION AKHIR LENGKUNG VERTIKAL EVCE ELEVASI AKHIR LENGKUNG VERTIKAL	M ATAU m METER M2 ATAU m 2 METER PERSEGI M3 ATAU m3 METER KUBIK	(SS) TITIK PERPOTONGAN DARI LENGKUNG SPIRAL ST SIMPANG SUSUN KE GARIS LURUS
BC BOX CULVERT/GORONG - GORONG KOTAK	F	MAB MUKA AIR BANJIR MAN MUKA AIR NORMAL MAX MAKSIMUM MB BOR MESIN MCCB MOULDED CASE CIRCUIT BREAKER MCB MINIATURE CIRCUIT BREAKER/ MEDIAN CONCRETE BARRIER	(ST) SEPTICTANK STA STASIUN SUTT SALURAN UDARA TEGANGAN EKSTRA TINGGI SUTET SALURAN UDARA TEGANGAN TINGGI
BH BORE HOLE	FG ELEVASI RENCANA	MH BAK KONTROL	T TEBAL
BJ BANGUNAN TERJUN	fc' KUAT TEKAN BETON UMUR 28 HARI DENGAN UJI SILINDER.	MIN MINIMUM	T TON
BJTD BAJA TULANGAN DEFORMED	fy TEGANGAN LELEH BAJA	MM ATAU mm MILIMETER	TC TITIK PERPOTONGAN DARI GARIS LURUS
BJTP BAJA TULANGAN POLOS	G	MM2ATAUmm 2 MILIMETER PERSEGI	TL PANJANG TALI BUSUR
BM TITIK TETAP	GR GUARDRAIL / REL PENGAMAN	MOV PERLETAKAN YANG BERGERAK (MOVE)	TS TITIK PERPOTONGAN DARI GARIS LURUS
BP TITIK AWAL	GV KLEP PINTU	MPA MEGA PASCAL (NEWTON/mm <sup>2</sup> )	TTA KE LENGKUNG SPIRAL TINGGI TANAH ASLI
BVCS STATION AWAL LENGKUNG VERTIKAL	H	N	U
BVCE ELEVASI AWAL LENGKUNG VERTIKAL	HB TINGGI HP KOTAK HYDRANT HYDRANT PILAR	UTARA N/NO NOMOR NYFGbY JENIS KABEL	JEMBATAN PERLINTASAN BAWAH
C CL ATAU GARIS TENGAH	I	OP JEMBATAN PERLINTASAN ATAS	U WEIGHT SATUAN BERAT
CC TITIK PERPOTONGAN DARI LENGKUNG LINGKARAN KE LENGKUNG LINGKARAN	ING KEMIRINGAN GRADIENT/KEMIRINGAN	P	V
CM2 SENTIMETER PERSEGI	HB SIMPANG SUSUN	PIPA DRAINASE	V KECEPATAN
CM <sup>3</sup> SENTIMETER KUBIK	HP TITIK PERPOTONGAN	PCHS BALOK BETON MENERUS	VA VOLT AMPERE
CP KONTROL PANEL	I DARI ALINYEMEN HORIZONTAL	PI TITIK PERPOTONGAN DARI ALINYEMEN HORIZONTAL	W
CS TITIK PERPOTONGAN DARI LENGKUNG LINGKARAN KE LENGKUNG SPIRAL	JIS JAPANESE INDUSTRIAL STANDARDS	PLAT PL	(W) ATAU w LEBAR
CT TITIK PERPOTONGAN DARI LENGKUNG LINGKARAN KE GARIS LURUS	K KUAT TEKAN BETON UMUR 28 HARI UJI KUBUS	PROY PROY	W WATT
CTC PUSAT KE PUSAT	K KANAN KIRI KR KRAN	PVC PIPA PARALON PVI TITIK PERPOTONGAN DARI ALINYEMEN VERTIKAL	WB/W. BOUND BATAS BARAT
D RUMIJA RUANG MILIK JALAN	K	(%) PERSEN	WC LAPIS PERMUKAAN (AUS)
DC BANGUNAN PELENGKAP	JIS	Q	WS TANDA PERINGATAN
DEL DELINEATOR	K q1,q2 KEMIRINGAN MELINTANG/SUPERELEVASI	R	XX KOORDINAT TITIK X DALAM METER
DI PINTU SALURAN MASUK (INLET)	K	(R) RUANG	Y Y KOORDINAT TITIK Y DALAM METER
DIAMETER TULANGAN / DIAMETER PIPA	KG, kg KILOGRAM	R JARI-JARI LENGKUNG	Z Z ELEVASI DALAM METER
DJ JOINT BOX	KM KILOMETER	RB BALOK BULAT	
DKR SKEDUL PANEL	KM/H ATAU KPH KILOMETER PER JAM	RC BETON BERTULANG	
DL DATUM LEVEL / TITIK PERSAMAAN	KSO KABEL SERAT OPTIK	RCP REINFORCED CONCRETE PIPE	
DM DRAINASE MEDIAN	Kv KILO VOLT	RS LAMPU DARURAT ( BERPUTAR )	
DO PINTU SALURAN KELUAR (OUTLET)	(R) DINDING PENAHAN TANAH	RW DINDING PENAHAN TANAH	
DS DRAINASE SAMPING	RUMIJA RUMIJA	ROW RUMIJA	
DSW DINDING PASANGAN BATU			
DV DRAINASE VERTIKAL			
DW BETON MORTAR UNTUK SALURAN YANG DIPERKERAS			
°, ', '' DERAJAT, MENIT, DETIK			
△ DELTA			



## EKSISTING :

Simbol yang digunakan untuk menandai situasi sebagai berikut :

= Gorong - gorong

BOX = Plat Duicker

DS = Saluran tipe U

DC = Saluran penangkap atau Inlet

GR = Patok pengaman

DW = Arus air

DSW = Dinding Penahan Pendek

RW = Dinding penahan

DH = Dinding Kepala

CB = Beton Pembatas

SP = Pelindung tebing

SM = Pasangan batu kali

FS = Pagar Pemisah

GP = Patok pengarah

RB = Besi tulangan

contoh : P - Ø06 (B) - 15.0  
Diameter Tipe Panjang

contoh : Box - 4.00 x 2.00 x 15.0  
Jarak Tipe Panjang

contoh : DS - 2 - A - 50.00  
Tipe Panjang

contoh : DC - A - 1 - 4  
Tipe Jumlah

contoh : GR - V - A - 263.0  
Tipe Panjang

contoh : DW - 1 - 88.5  
Tipe Panjang

contoh : DSW - 1 - 88.5  
Tipe Luas

contoh : RW - 3 - B - 23  
Tipe Luas

contoh : DH - A - 2 - 1  
Tipe Jumlah

contoh : CB - A - 100.00  
Tipe Luas

contoh : SP - A - 100.00  
Tipe Luas

contoh : SM - A - 102.00  
Tipe Luas

contoh : FS - A - 300.00  
Tipe Luas

contoh : GP - 50.00  
Panjang

contoh : A - X.Y @ Z  
Panjang

==== Jalan eksisting  
- - - Jalan lain

Tanah Asli

Rel kereta api

+++++ Batas Provinsi

Batas Kabupaten

Sumber material (quarry)

Jembatan eksisting

Duicker eksisting

Gorong - gorong eksisting

Saluran eksisting

Sungai

Kontur

Muka air

Pond

Pond (dry)

Bangunan permanen atau tidak permanen

Patok pengaman eksisting

Kotak kontrol telepon

Kotak kontrol PDAM

Kotak kontrol listrik

Rambu lalu lintas

Masjid

Gereja

Kelenteng

Kuil

\*\*\*\*\* Kawat duri

##### Pagar kosong

— Pagar dinding

Eksisting RMJ

Patok pengarah

Pagar kayu

Pagar bambu

Kuburan Islam

Kuburan Kristen

Kuburan Cina

Kuburan Hindu

Rawa

Persawahan

Perkebunan

Kelapa

Bambu

Rumput

Perkerasan Beton

Ibukota Provinsi

Kota lain

Patok kilometer

Pembesian

Jarak dalam milimeter

Diameter tulangan dalam milimeter

Jumlah penulangan

Kode penulangan

Eksisting Selokan Samping Diperkeras (Kiri)

Eksisting Selokan Samping Diperkeras (Kanan)

Eksisting Selokan Samping Diperkeras (Kiri & kanan)

Eksisting Pagar Pengaman (Kiri)

Eksisting Pagar Pengaman (Kanan)

Eksisting Pagar Pengaman (Kiri & Kanan)

SURVEY CONTROL :

Traverse point

Bench Mark

Triangulation Point

PI

PVI

TS, SC, CS, ST or TC, CT (Horisontal)

CL (Center Line)

Utara

## RENCANA :

Jalan

Jembatan rencana

Plat Duicker rencana

Gorong - gorong rencana

Saluran samping rencana

Saluran penangkap atau inlet

Garis vertikal rencana

Garis sumbu jalan

Patok pengarah rencana

Galian

Timbunan

Rambu Lalu Lintas rencana

Pelindung Lereng

Dinding penahan

Proposed Row / Garis Rencana

Pasangan batu kali

Bronjong

Asphalt Wearing Course

Asphalt Binder Course

AC Base

Aggregat klas A

Aggregat klas B

Beton

Grid Line

Rencana Selokan Samping Diperkeras (Kiri)

Rencana Selokan Samping Diperkeras (Kanan)

Rencana Pagar Pengaman (Kiri)

Rencana Pagar Pengaman (Kanan)

Rencana Pagar Pengaman (Kiri & Kanan)

Rencana Rel Pengaman (guardrail) (Kiri)

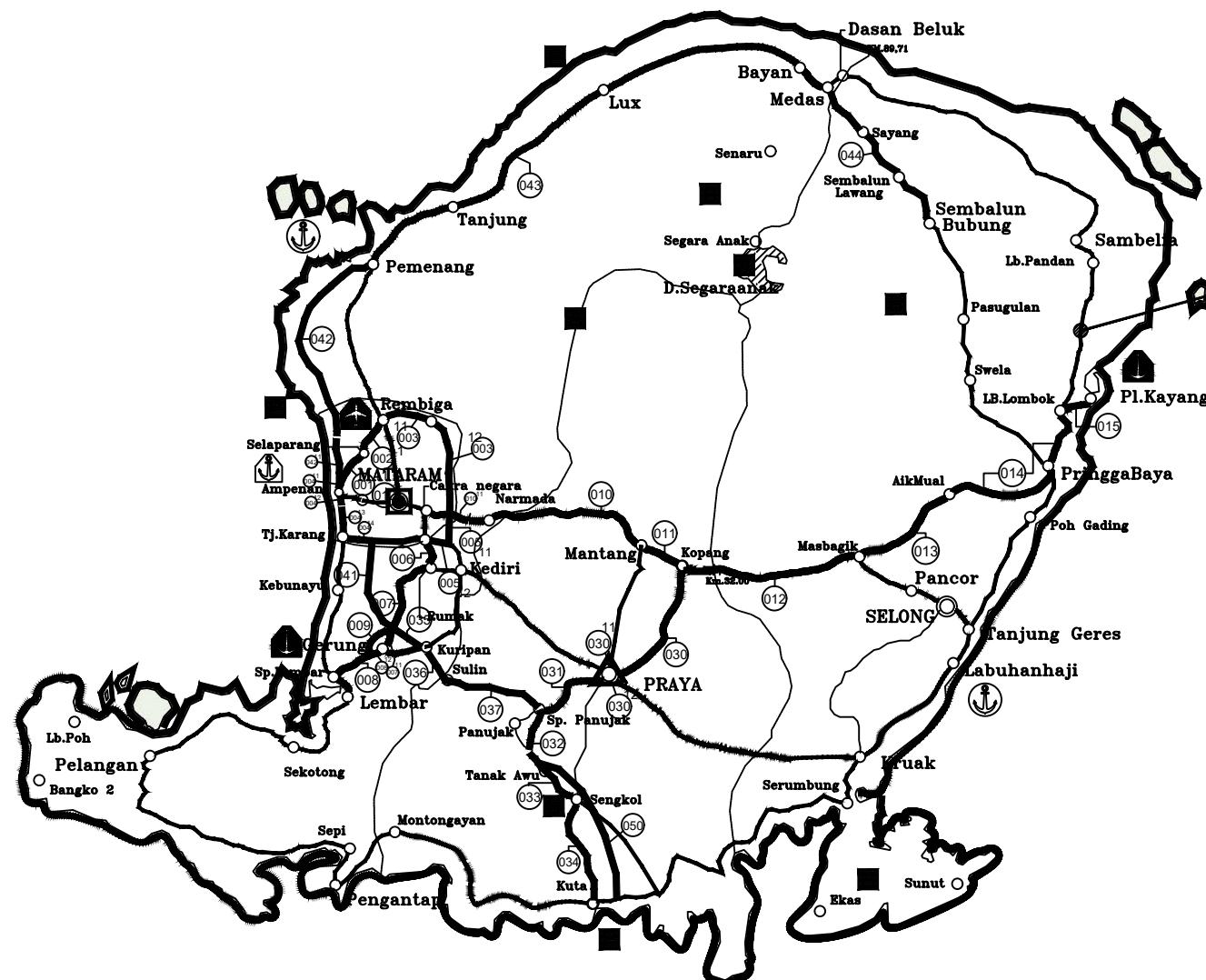
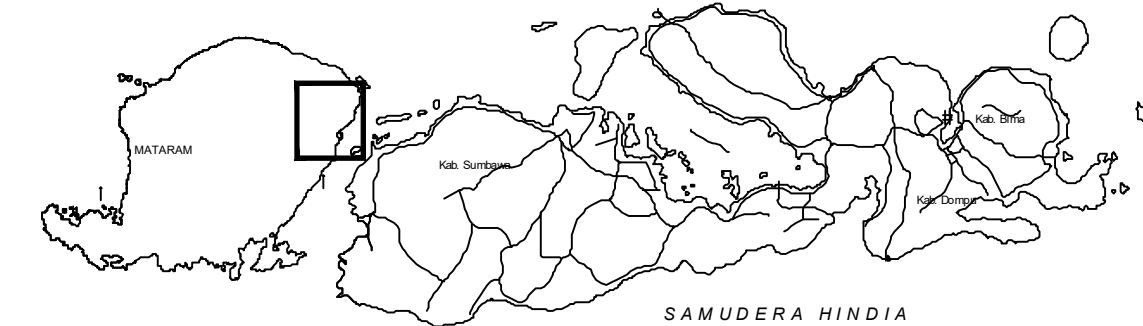
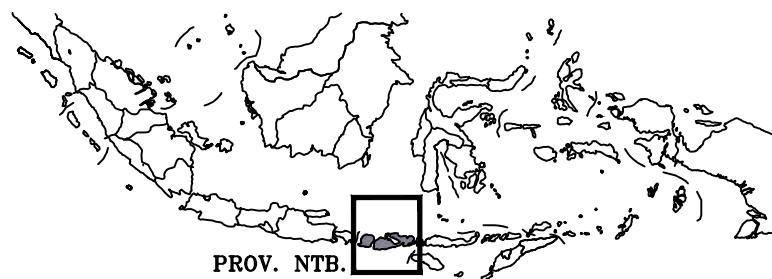
Rencana Rel Pengaman (guardrail) (Kanan)



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

PENYUSUNAN PERENCANAAN TEKNIS JALAN DAN JEMBATAN NTB I

## 1.4 PETA LOKASI PROYEK



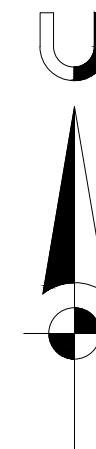
NO. RUAS	42.101.1
NAMA RUAS	LB. LOMBOK - SAMBELIA
PANJANG PENANGANAN	11.080 KM



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

PENYUSUNAN PERENCANAAN TEKNIS JALAN DAN JEMBATAN NTB I

## 1.5 PETA SUMBER MATERIAL



BELANTING	
SUMBER ASAL MATERIAL	LADANG
KILOMETER	KM.127+900 DARI MATARAM
MATERIAL	BATU, SIRTU
LUAS AREAL	± 5,00 H
DEPOSIT	± 4 - 5 TAHUN

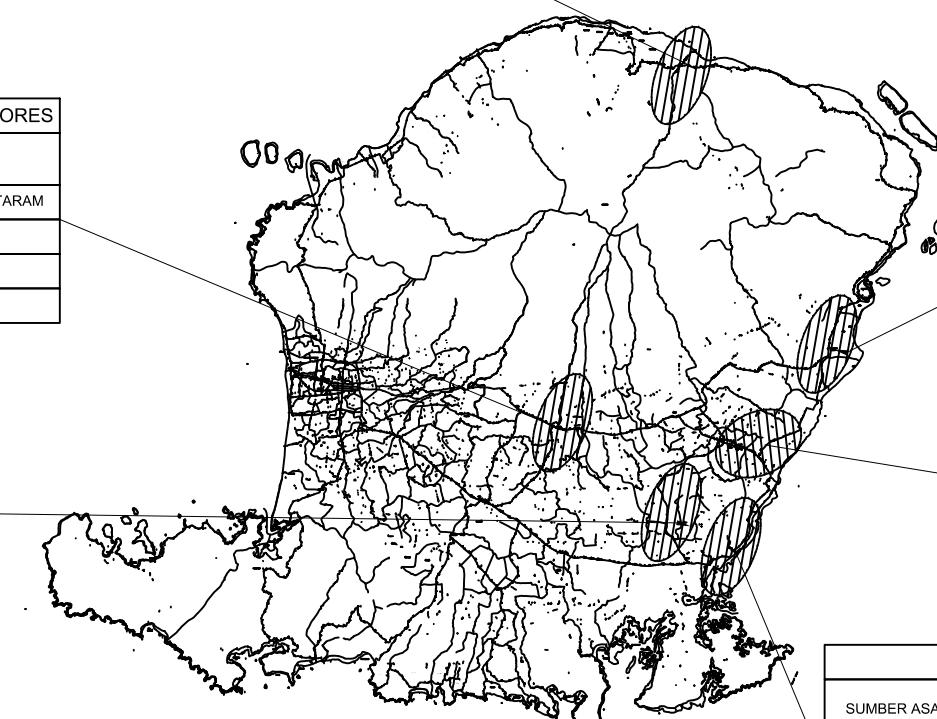
DESA WAJE GESENG, LENDANG PENGKORES	
SUMBER ASAL MATERIAL	LADANG
KILOMETER	KM 31+000 DARI MATARAM
MATERIAL	BATU, SIRTU
LUAS AREAL	± 5,00 H
DEPOSIT	± 3 - 4 TAHUN

DESA PRINGGABAYA - LOMBOK TIMUR	
SUMBER ASAL MATERIAL	LADANG
KILOMETER	KM 67+600 DARI MATARAM
MATERIAL	BATU, SIRTU
LUAS AREAL	± 23 H
DEPOSIT	± 5 - 7 TAHUN

DESA MARONG	
SUMBER ASAL MATERIAL	SUNGAI KIDANG
KILOMETER	KM 49+900 DARI MATARAM
MATERIAL	PASIR, BATU DAN SIRTU
LUAS AREAL	± 5,00 H
DEPOSIT	± 3 - 4 TAHUN

DESA DASAN GERES	
SUMBER ASAL MATERIAL	LADANG
KILOMETER	KM 67+600 DARI MATARAM
MATERIAL	BATU, SIRTU
LUAS AREAL	± 5,00 H
DEPOSIT	± 3 - 4 TAHUN

DESA SELAYAR	
SUMBER ASAL MATERIAL	SUNGAI PIJOT
KILOMETER	KM 60+300
MATERIAL	BATU, SIRTU
LUAS AREAL	SEPANJANG SUNGAI
DEPOSIT	± 4 - 5 TAHUN





PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

PENYUSUNAN PERENCANAAN TEKNIS JALAN DAN JEMBATAN NTB I

## 1.6 DAFTAR KUANTITAS



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

PENYUSUNAN PERENCANAAN TEKNIS JALAN DAN JEMBATAN NTB I

## 1.9 TYPIKAL POTONGAN MELINTANG



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

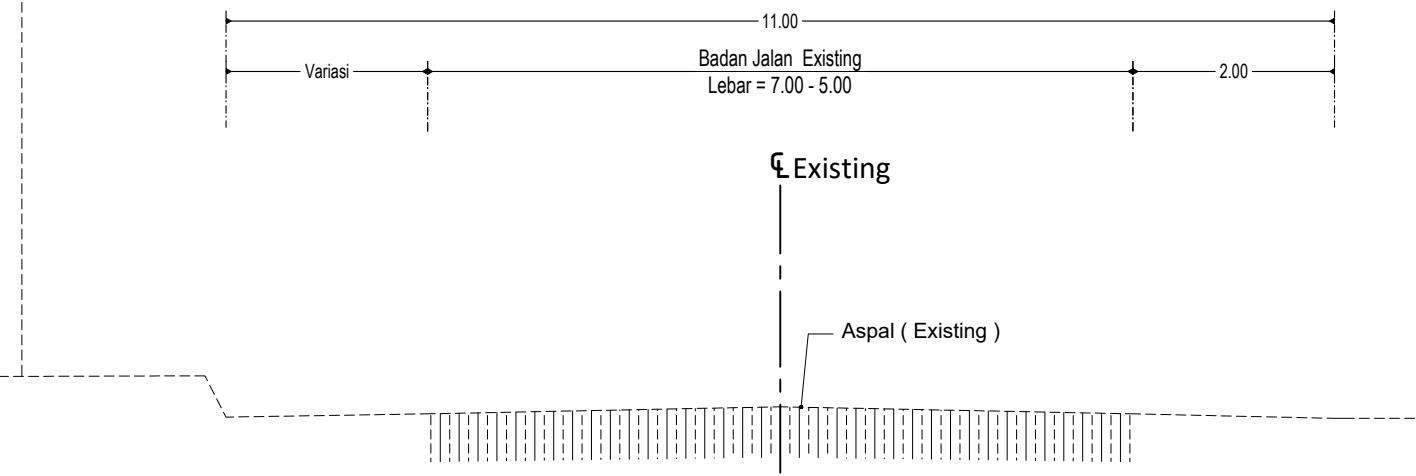
PENYUSUNAN PERENCANAAN TEKNIS JALAN DAN JEMBATAN NTB I

---

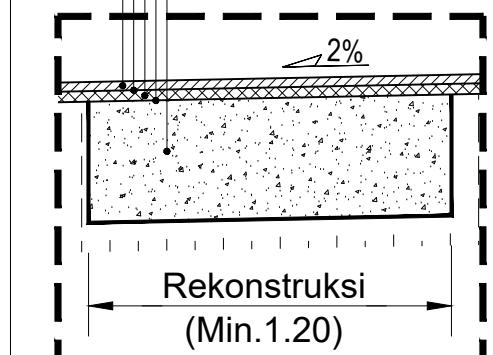
***SEGMENT 1***



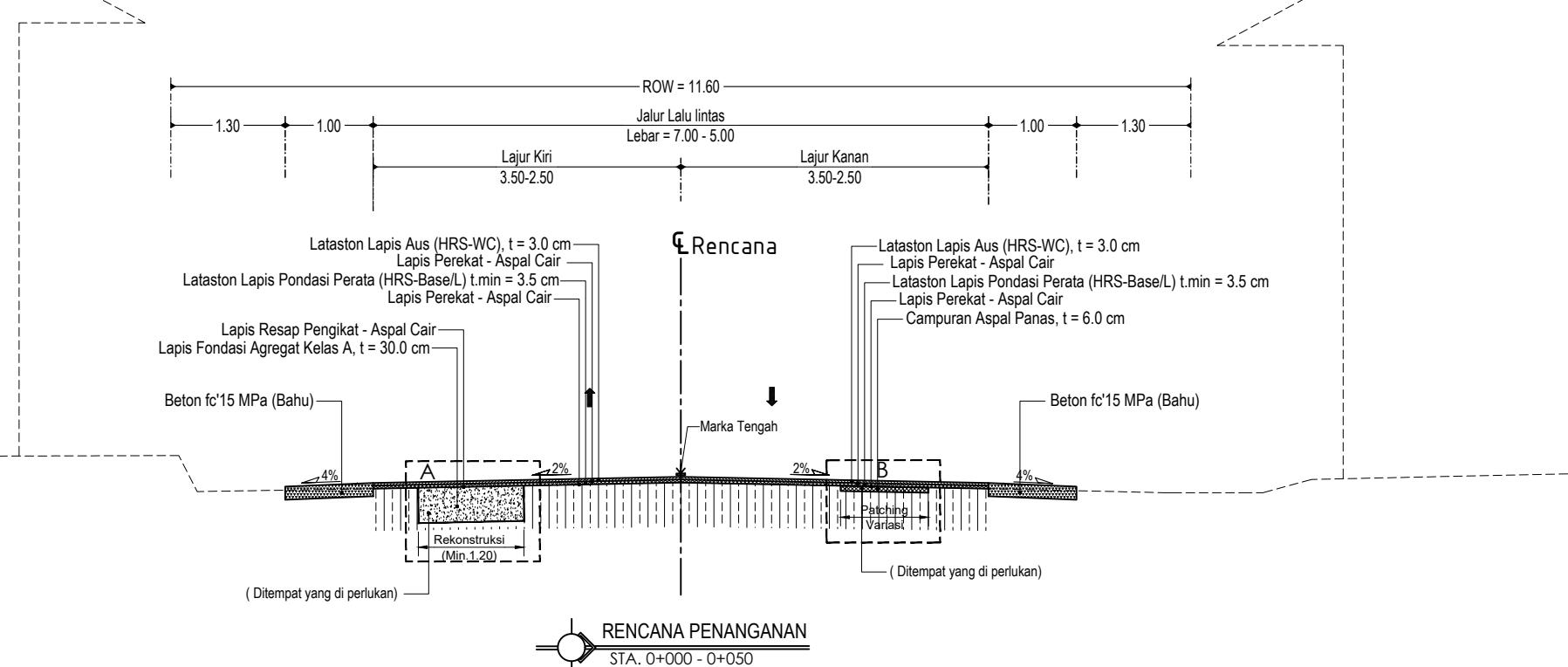
**TYPIKAL POTONGAN MELINTANG**



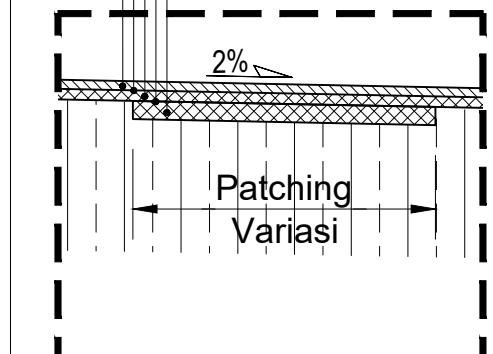
Lataston Lapis Aus (HRS-WC), t = 3.0 cm  
Lapis Perekat - Aspal Cair  
Lataston Lapis Pondasi Perata (HRS-Base/L) t.min = 3.5 cm  
Lapis Resap Pengikat - Aspal Cair  
Lapis Fondasi Agregat Kelas A, t = 30.0 cm



**DETAIL (A) REKONSTRUKSI**



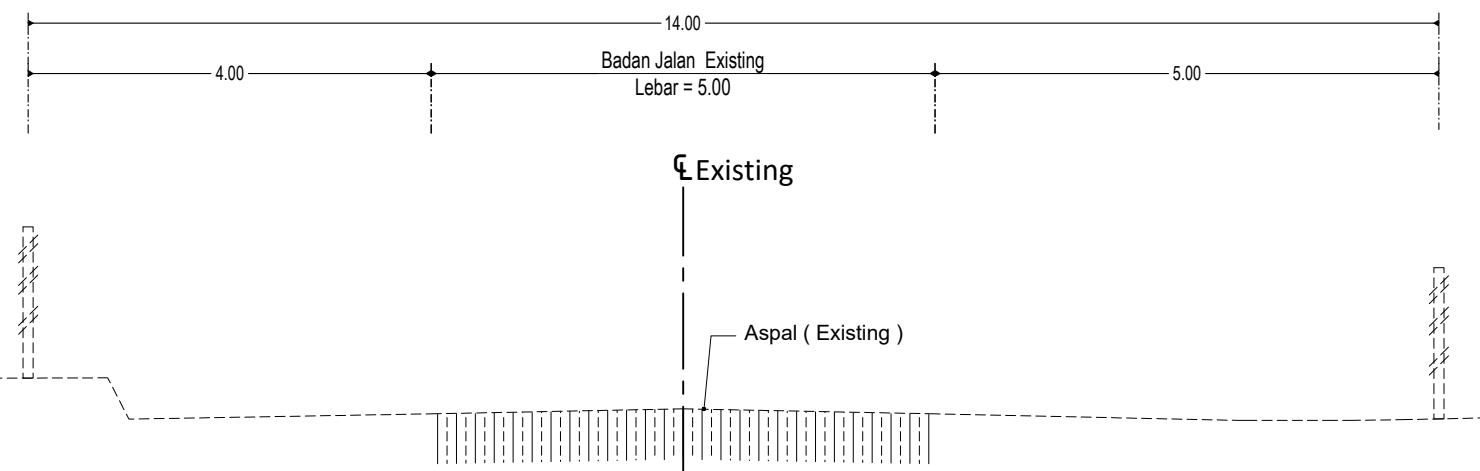
Lataston Lapis Aus (HRS-WC), t = 3.0 cm  
Lapis Perekat - Aspal Cair  
Lataston Lapis Pondasi Perata (HRS-Base/L) t.min = 3.5 cm  
Lapis Perekat - Aspal Cair  
Campuran Aspal Panas, t = 6.0 cm



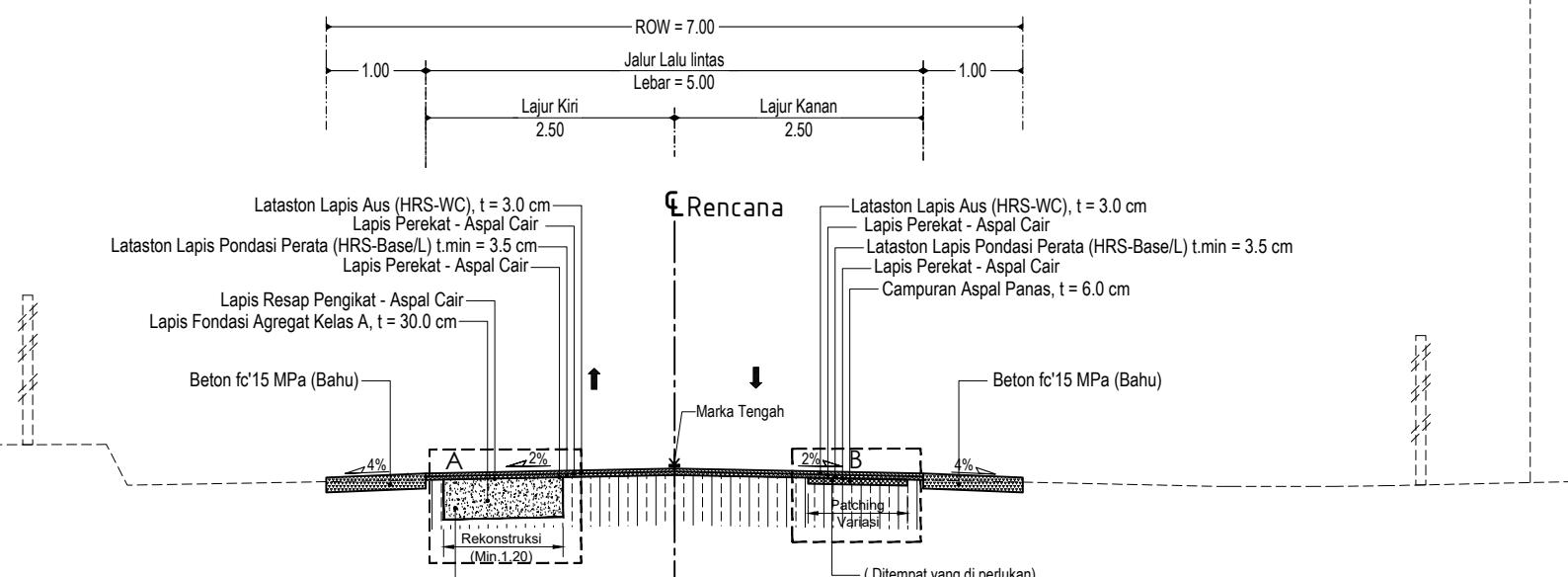
**DETAIL (B) PATCHING**



**TYPIKAL POTONGAN MELINTANG**



KONDISI EXISTING  
STA. 0+050 - 0+250  
STA. 0+600 - 1+050



RENCANA PENANGANAN  
STA. 0+050 - 0+250  
STA. 0+600 - 1+050

Lataston Lapis Aus (HRS-WC), t = 3.0 cm  
Lapis Perekat - Aspal Cair  
Lataston Lapis Pondasi Perata (HRS-Base/L) t.min = 3.5 cm  
Lapis Resap Pengikat - Aspal Cair  
Lapis Fondasi Agregat Kelas A, t = 30.0 cm

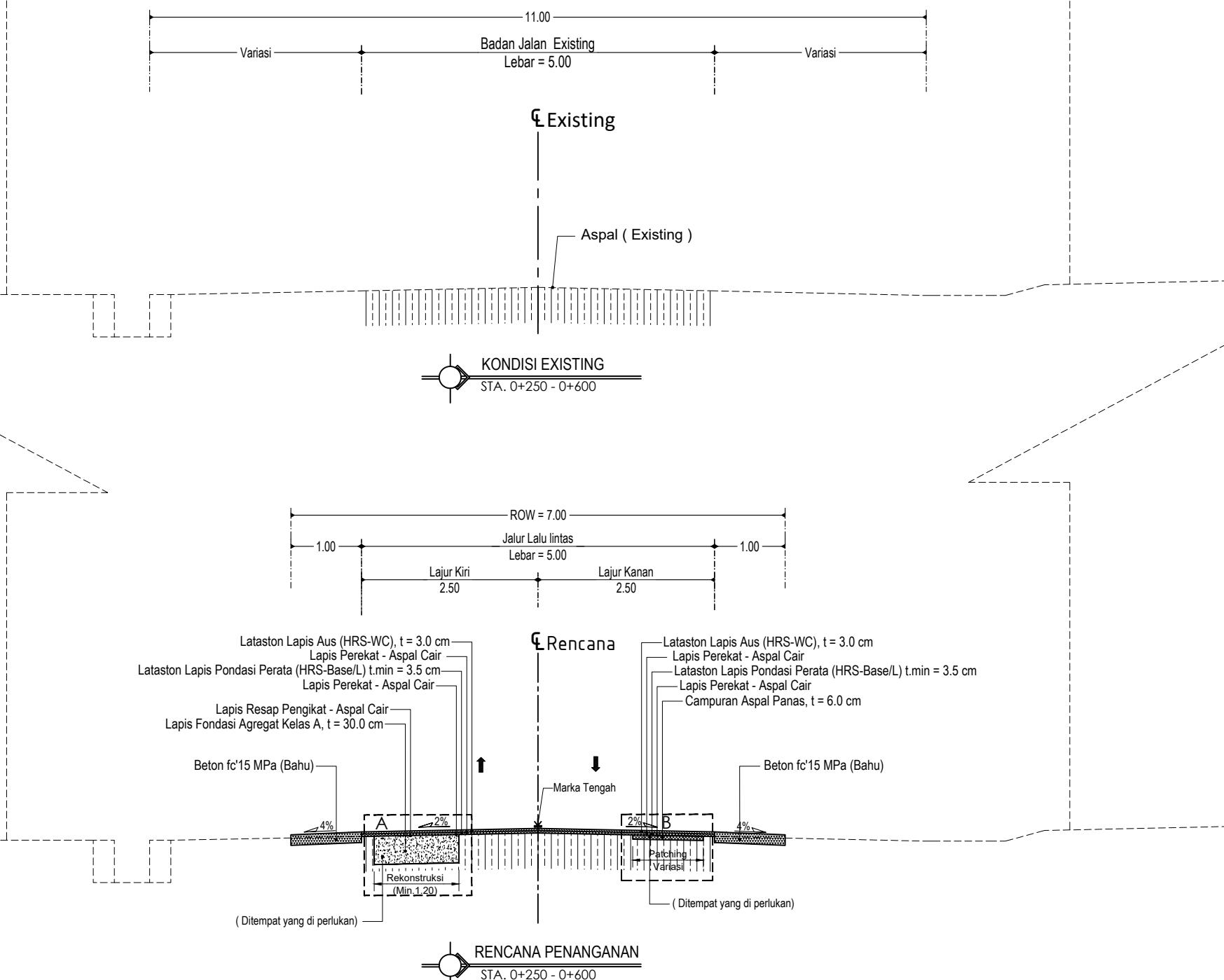
2%  
Rekonstruksi  
(Min. 1.20)  
**DETAIL (A) REKONSTRUKSI**

Lataston Lapis Aus (HRS-WC), t = 3.0 cm  
Lapis Perekat - Aspal Cair  
Lataston Lapis Pondasi Perata (HRS-Base/L) t.min = 3.5 cm  
Lapis Perekat - Aspal Cair  
Campuran Aspal Panas, t = 6.0 cm

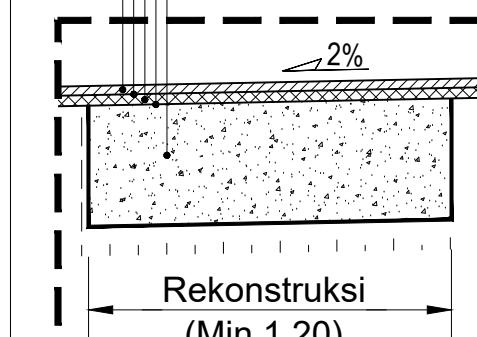
2%  
Patching Variasi  
**DETAIL (B) PATCHING**



**TYPIKAL POTONGAN MELINTANG**

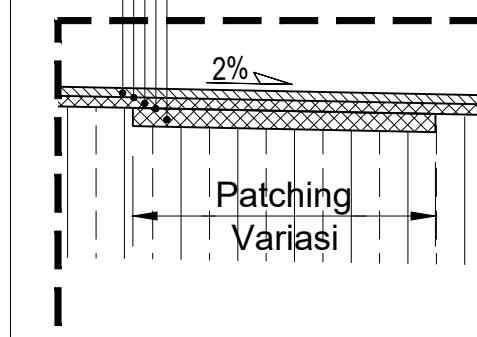


Lataston Lapis Aus (HRS-WC), t = 3.0 cm  
Lapis Perekat - Aspal Cair  
Lataston Lapis Pondasi Perata (HRS-Base/L) t.min = 3.5 cm  
Lapis Resap Pengikat - Aspal Cair  
Lapis Fondasi Agregat Kelas A, t = 30.0 cm



**DETAIL (A) REKONSTRUKSI**

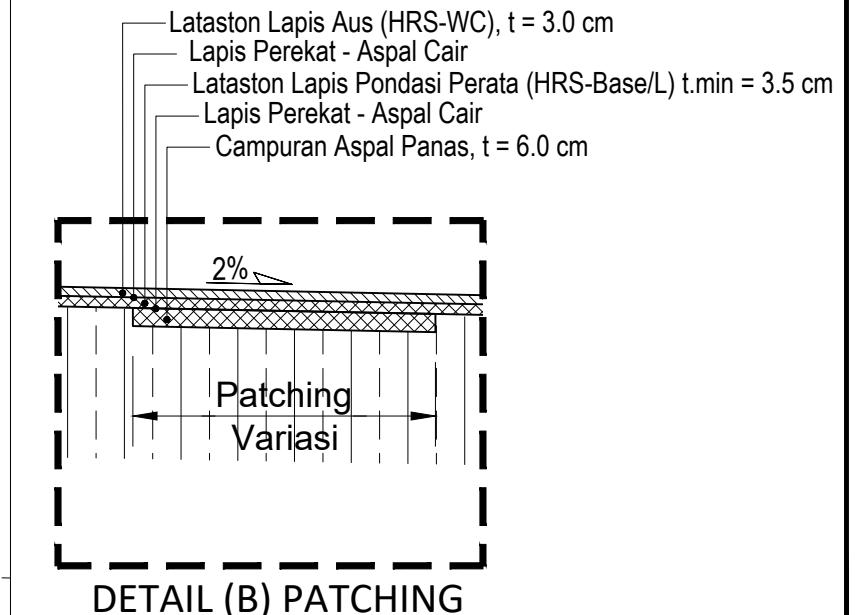
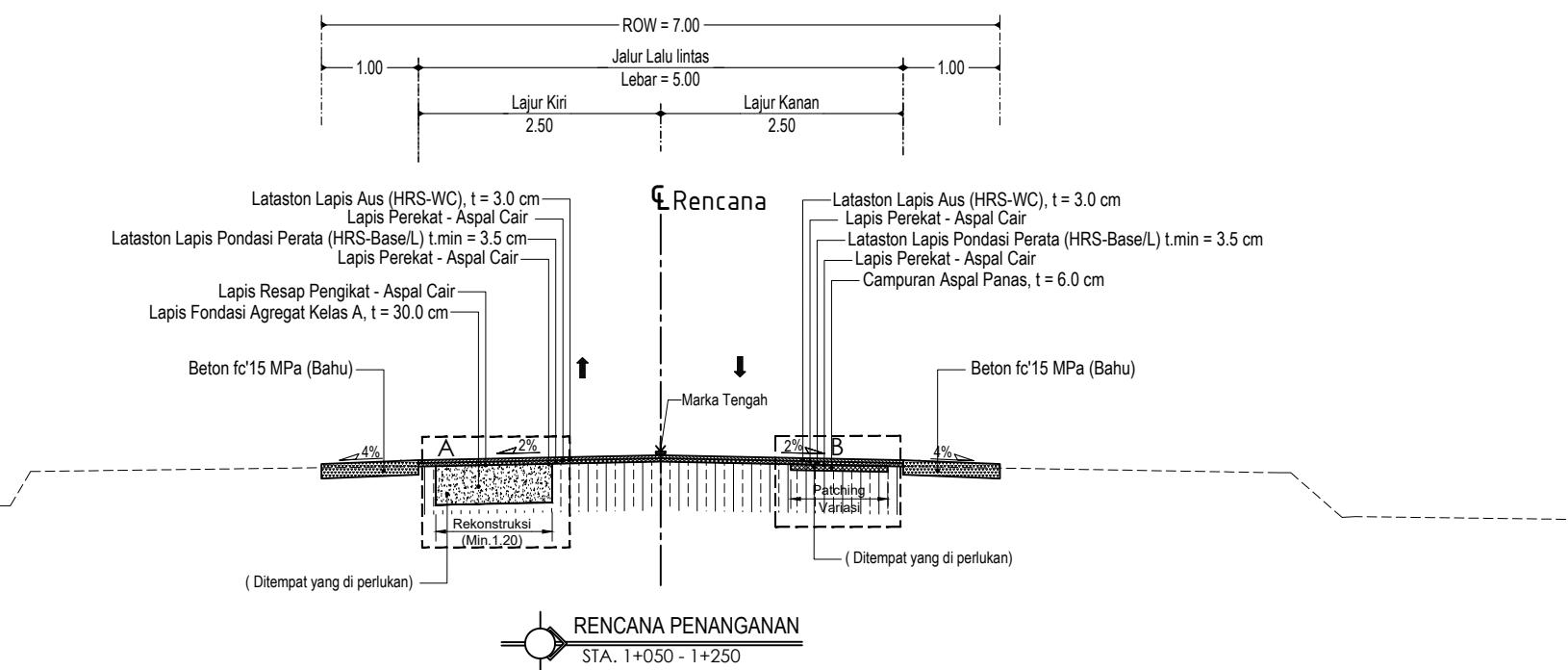
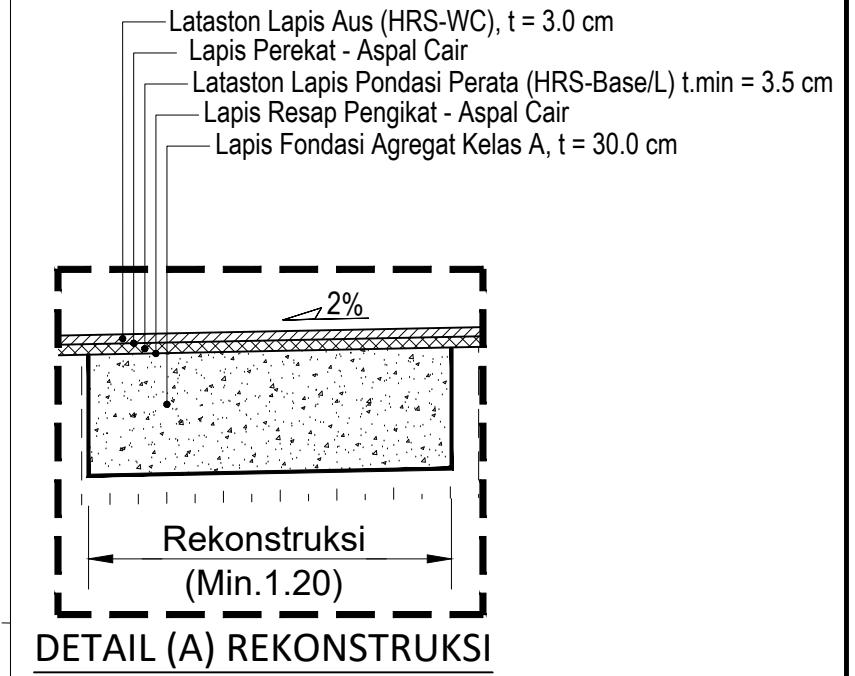
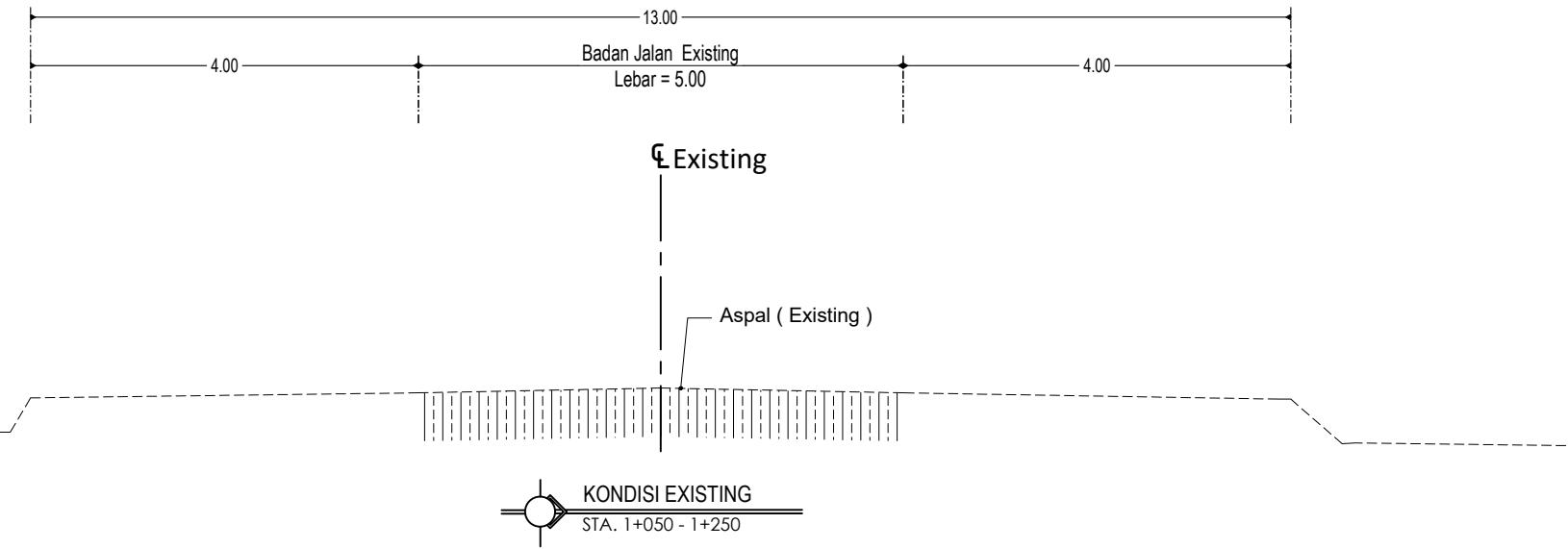
Lataston Lapis Aus (HRS-WC), t = 3.0 cm  
Lapis Perekat - Aspal Cair  
Lataston Lapis Pondasi Perata (HRS-Base/L) t.min = 3.5 cm  
Lapis Perekat - Aspal Cair  
Campuran Aspal Panas, t = 6.0 cm



**DETAIL (B) PATCHING**

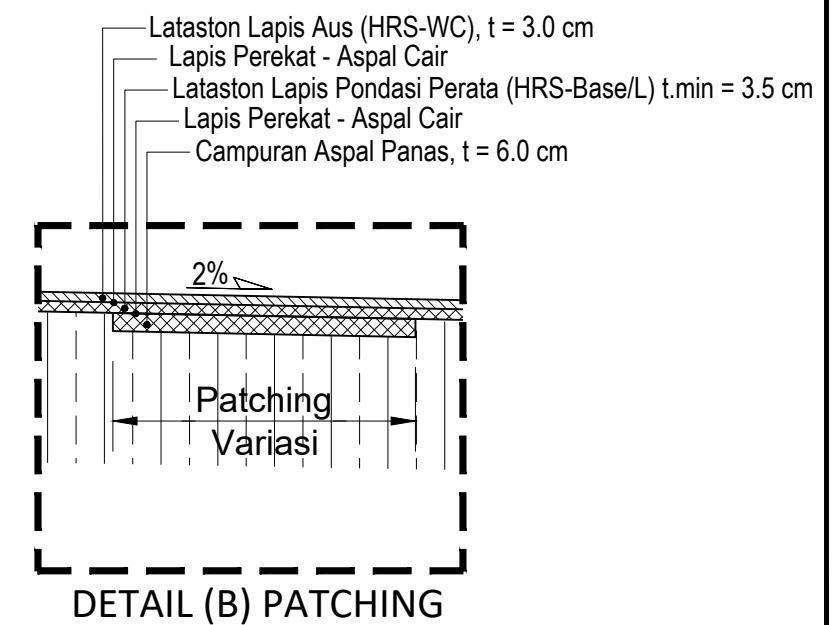
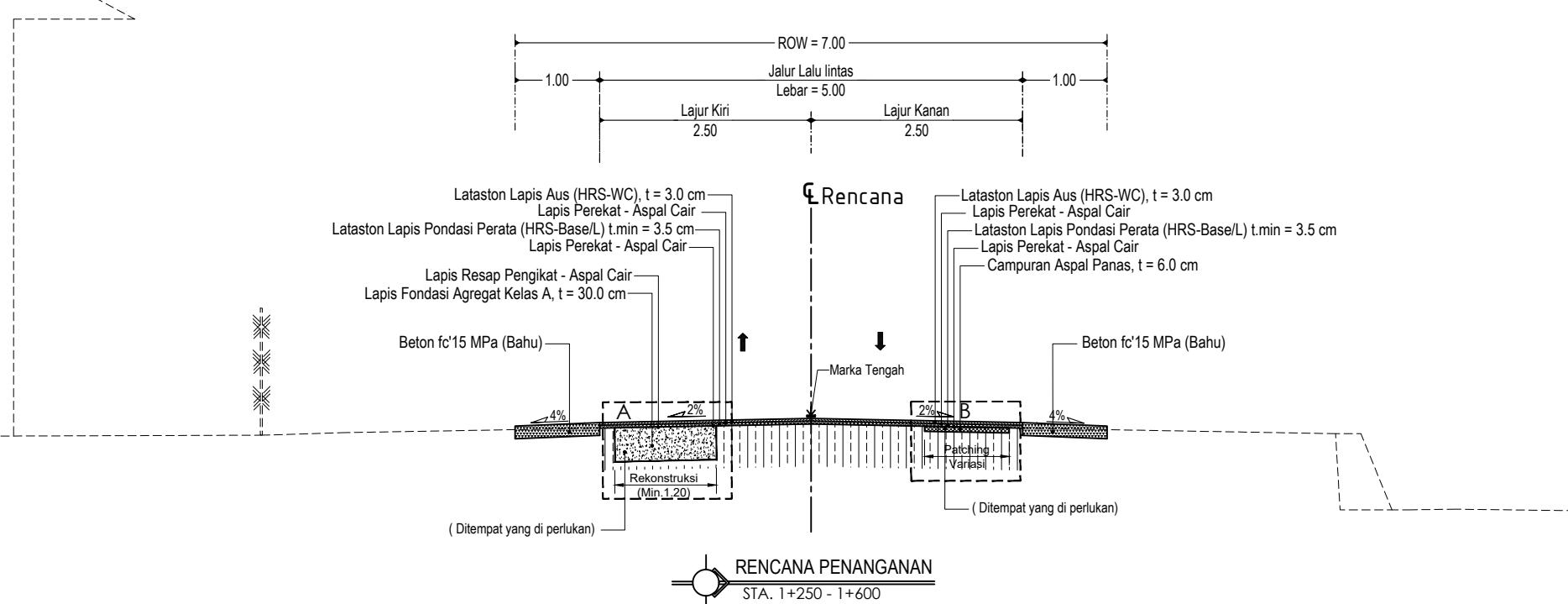
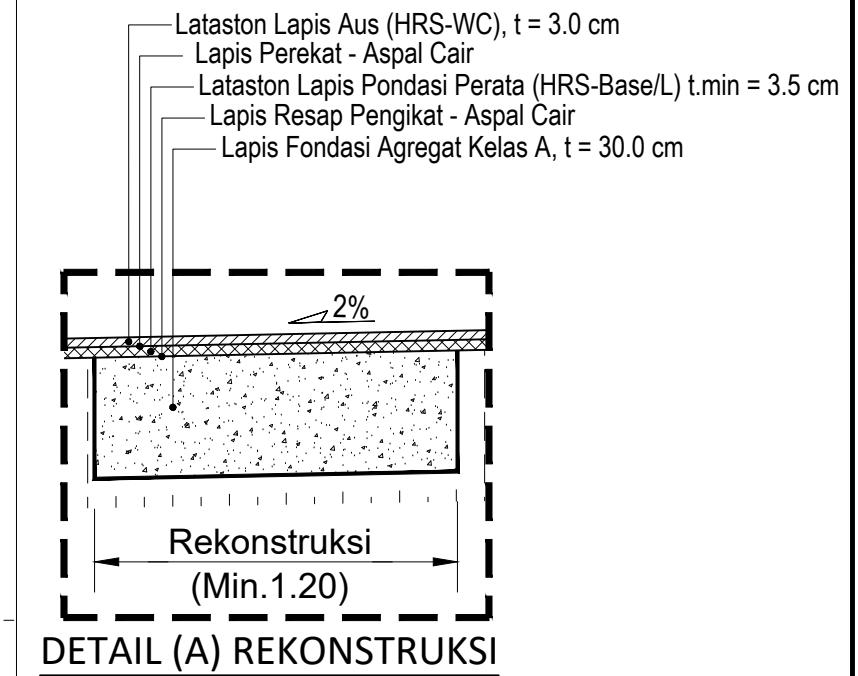
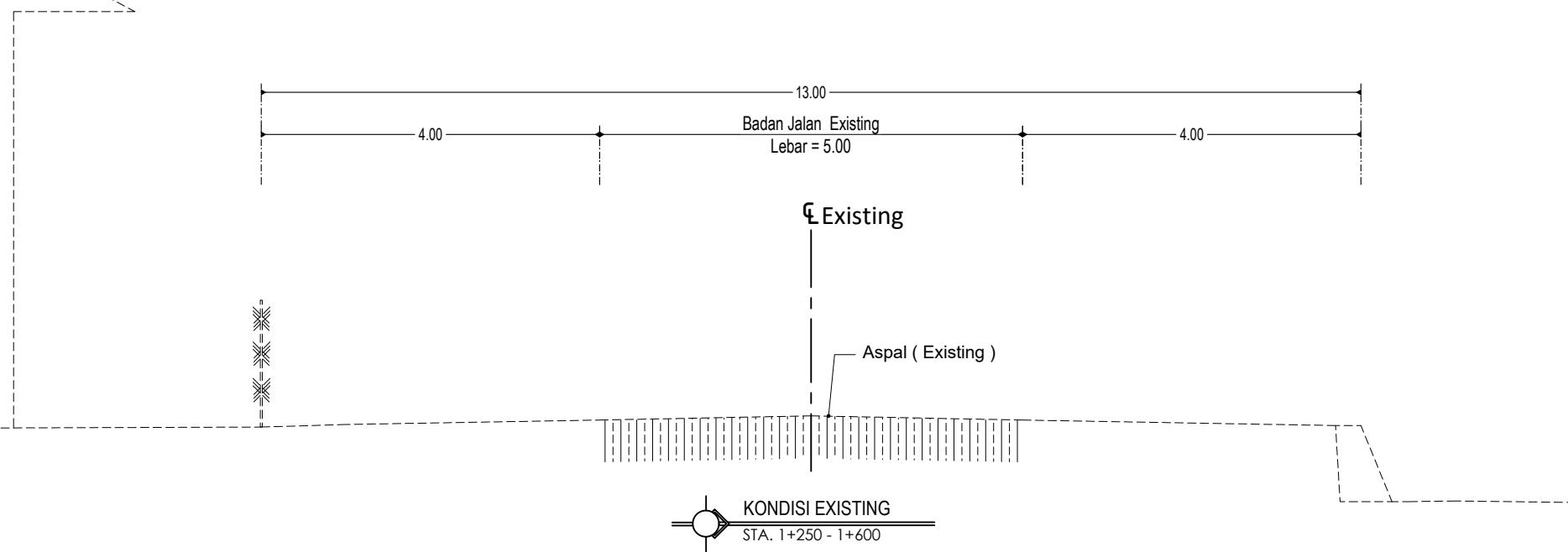


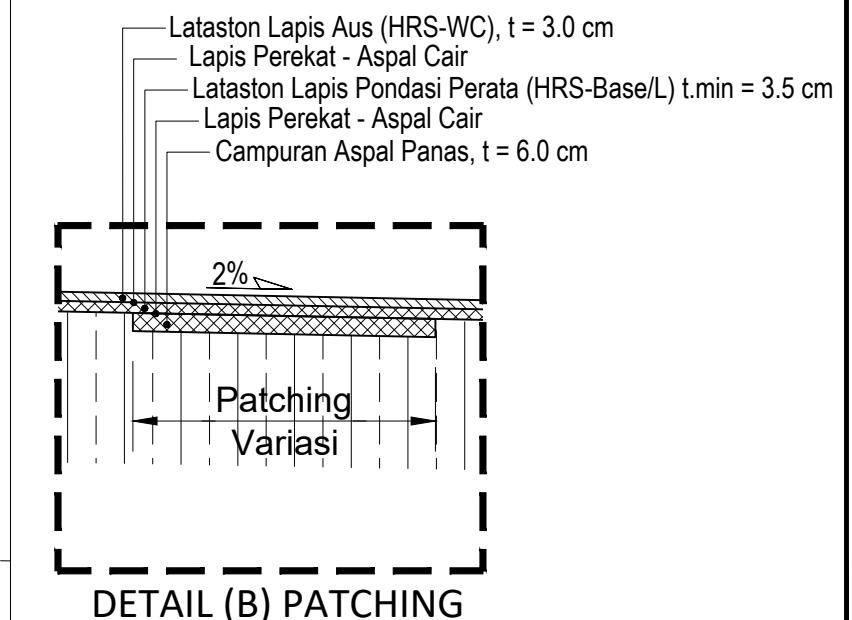
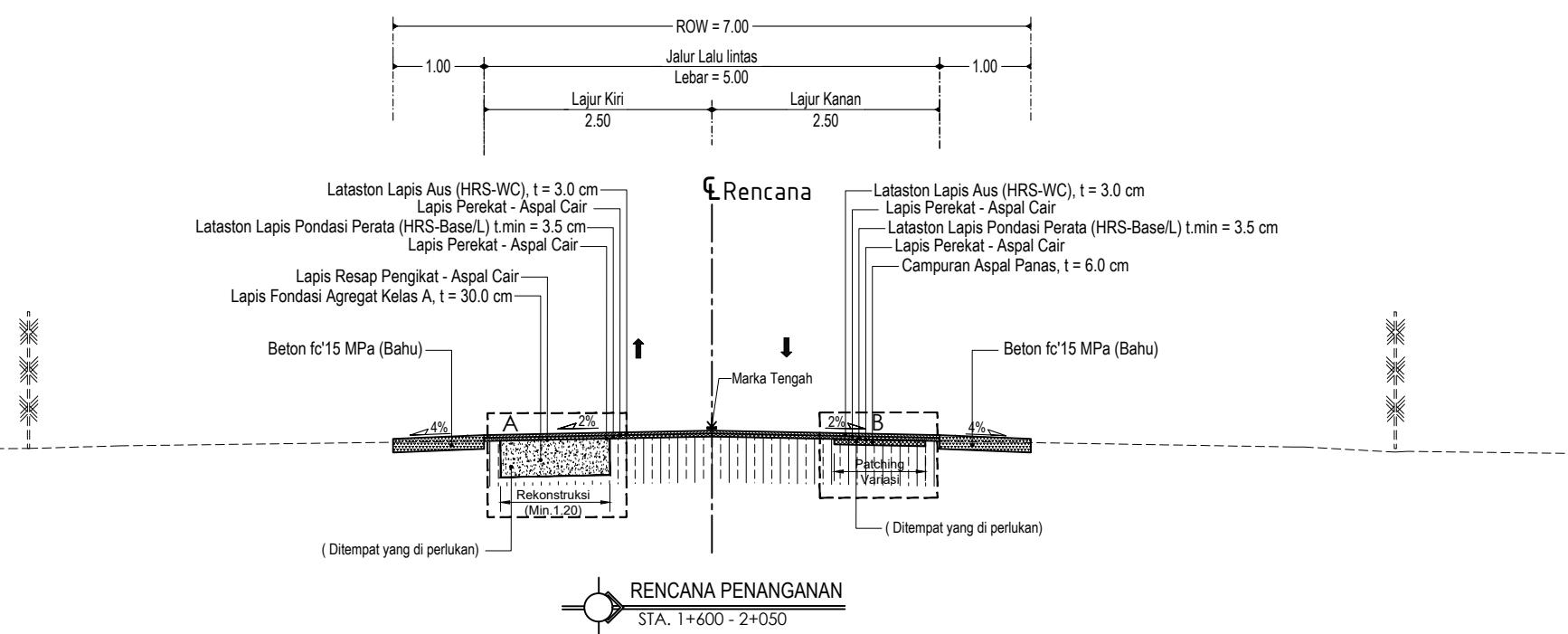
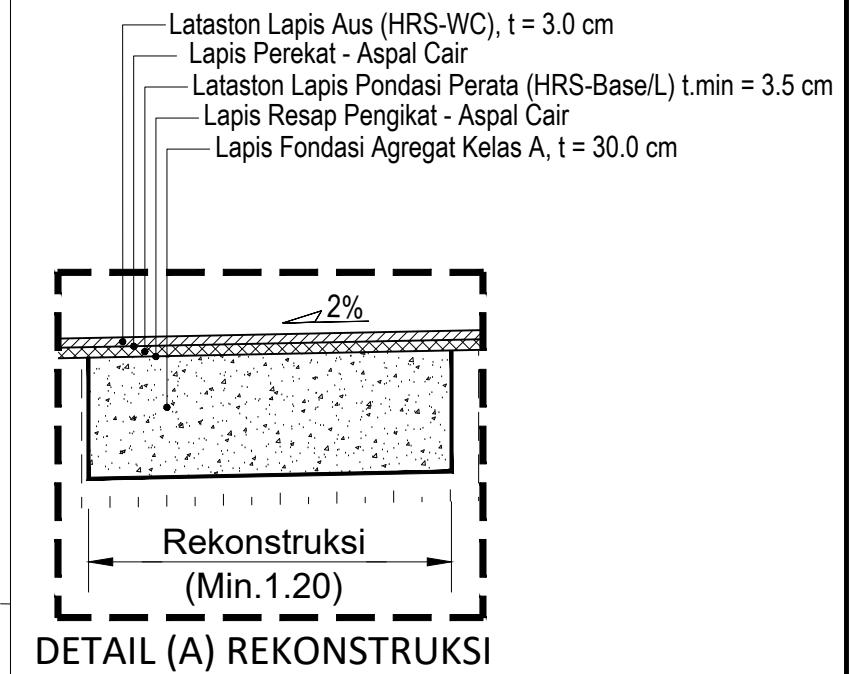
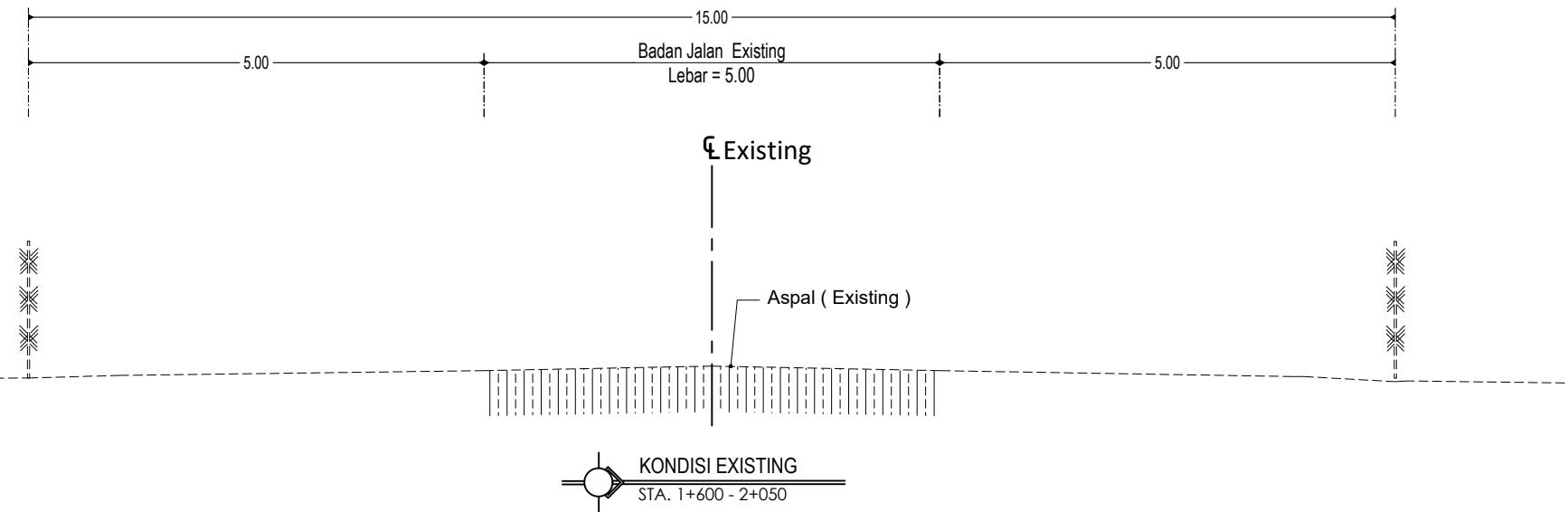
**TYPIKAL POTONGAN MELINTANG**





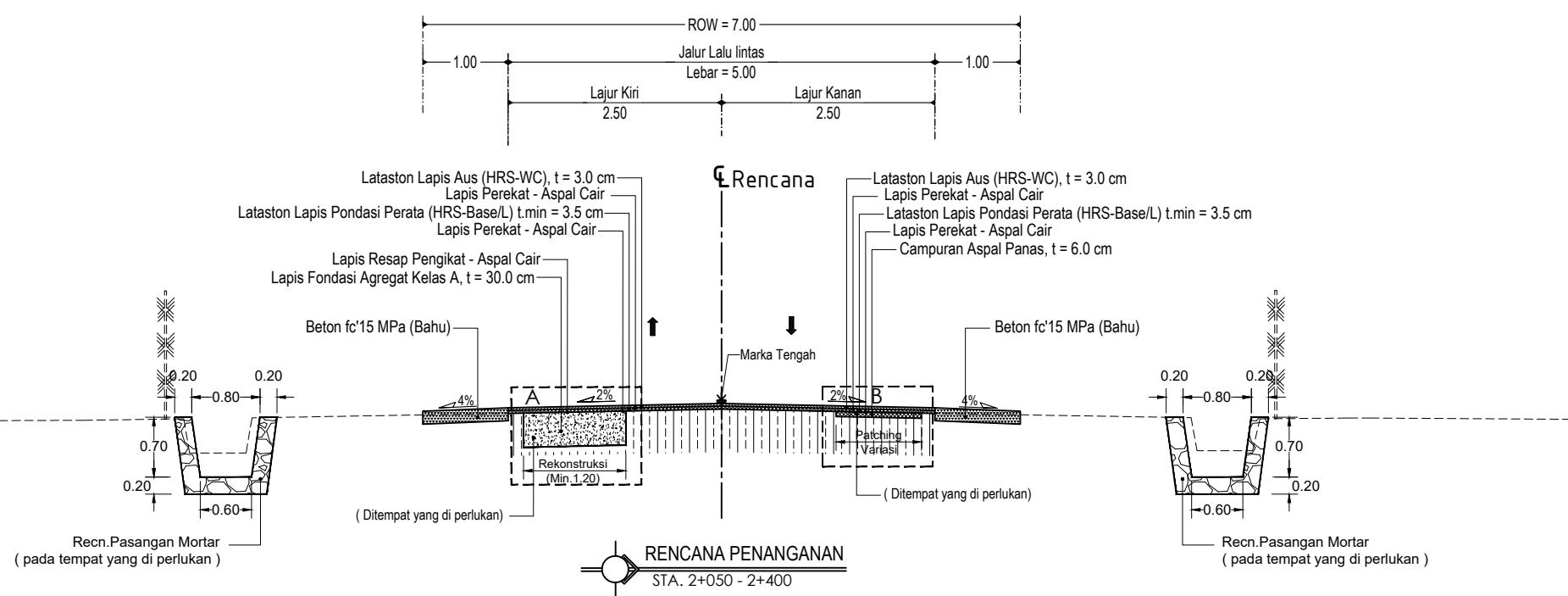
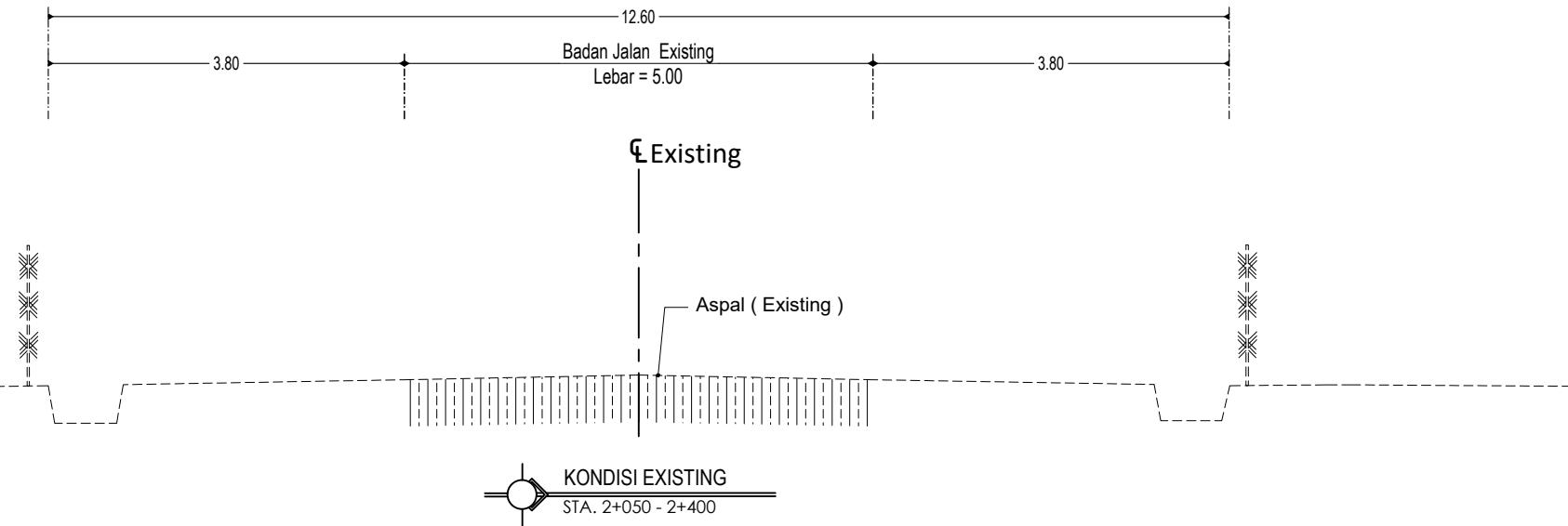
**TYPIKAL POTONGAN MELINTANG**







**TYPIKAL POTONGAN MELINTANG**



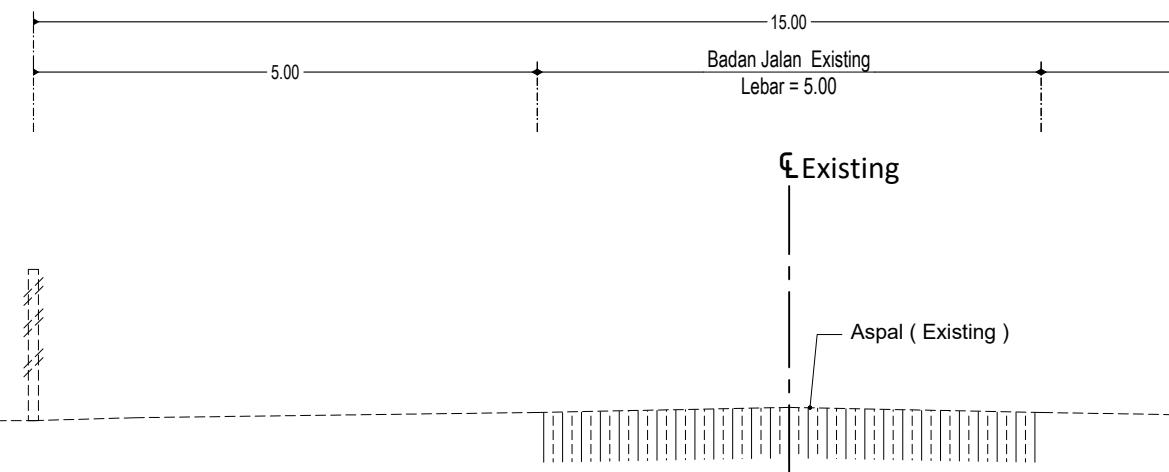


PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

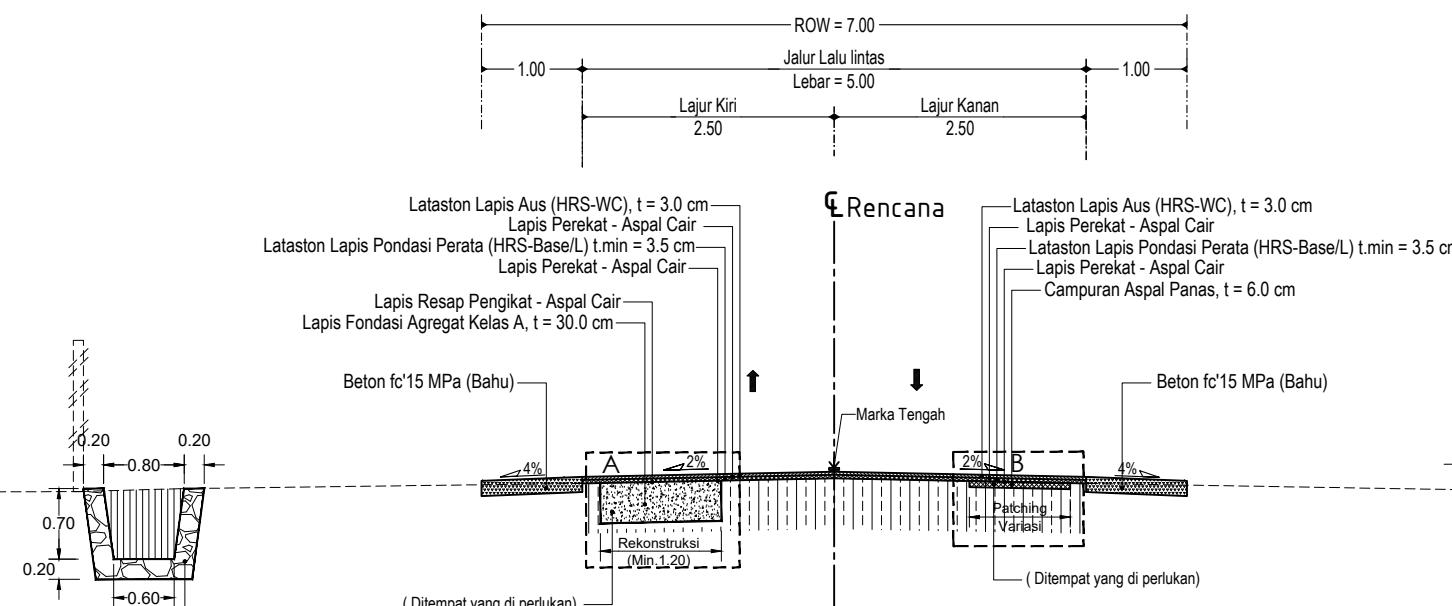
PENYUSUNAN PERENCANAAN TEKNIS JALAN DAN JEMBATAN NTB I

---

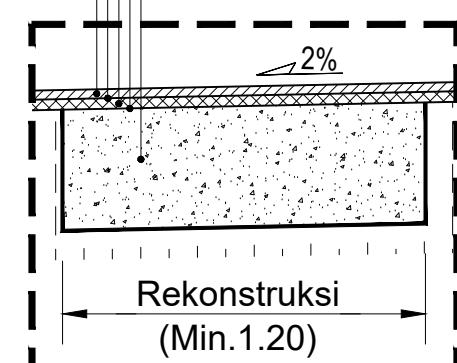
***SEGMENT 2***



KONDISI EXISTING  
STA. 0+000 - 0+100  
STA. 0+250 - 0+600

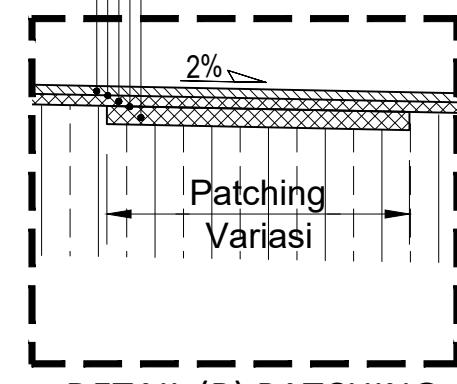


Lataston Lapis Aus (HRS-WC), t = 3.0 cm  
Lapis Perekat - Aspal Cair  
Lataston Lapis Pondasi Perata (HRS-Base/L) t.min = 3.5 cm  
Lapis Resap Pengikat - Aspal Cair  
Lapis Fondasi Agregat Kelas A, t = 30.0 cm



DETAIL (A) REKONSTRUKSI

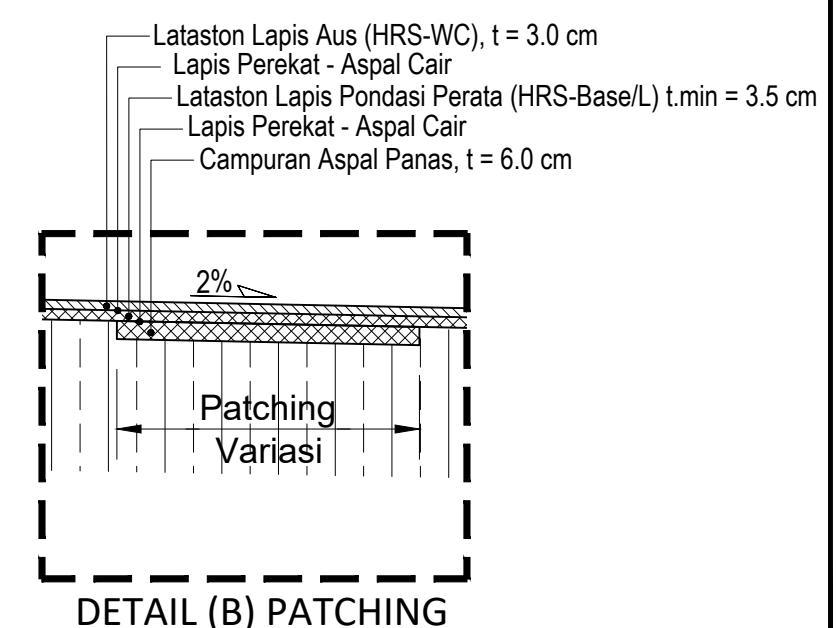
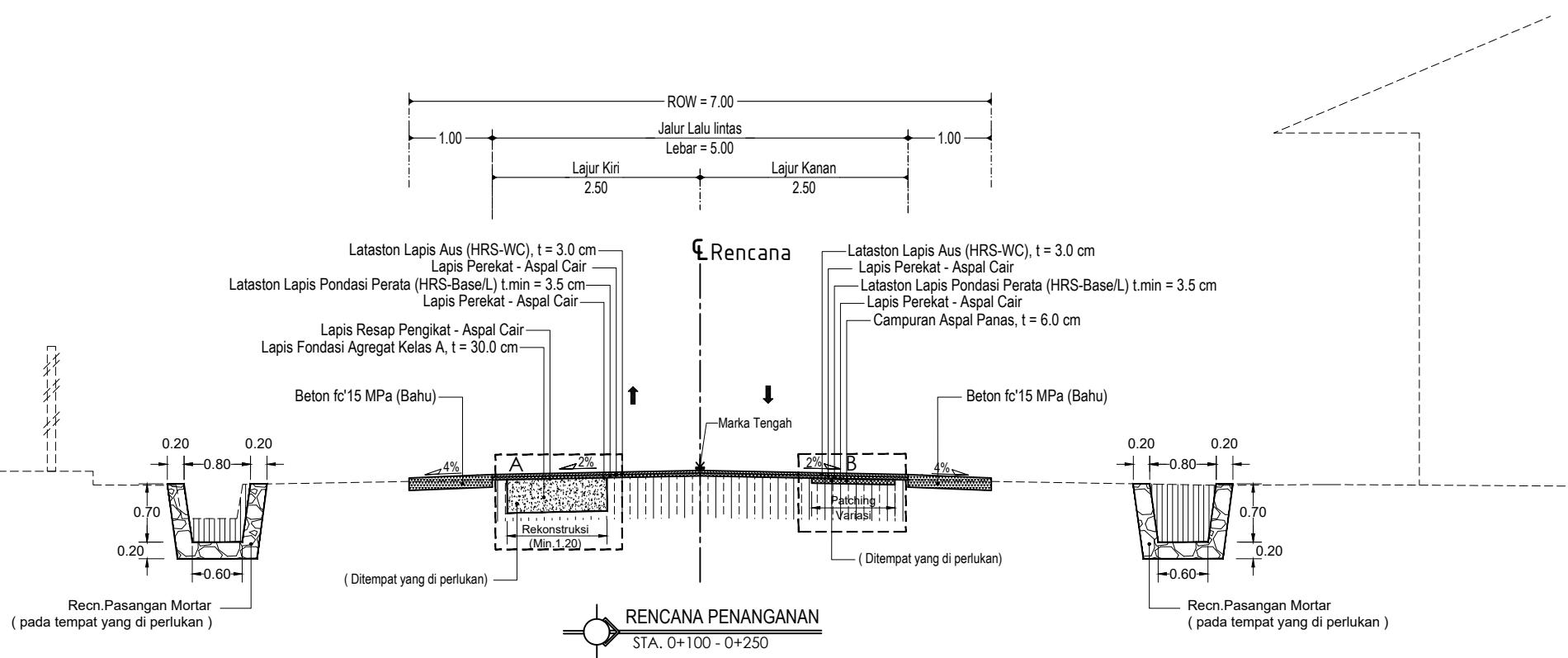
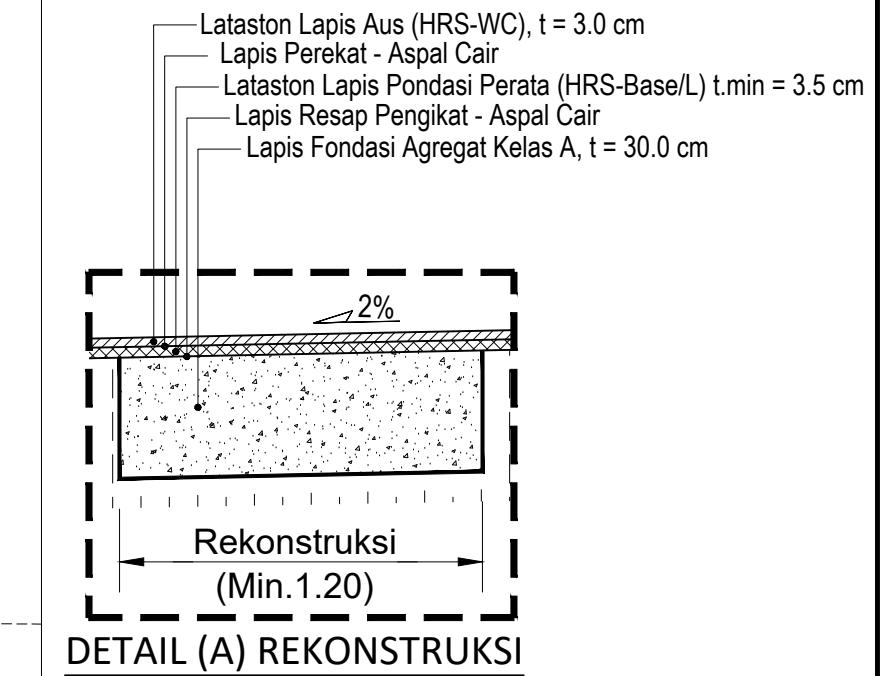
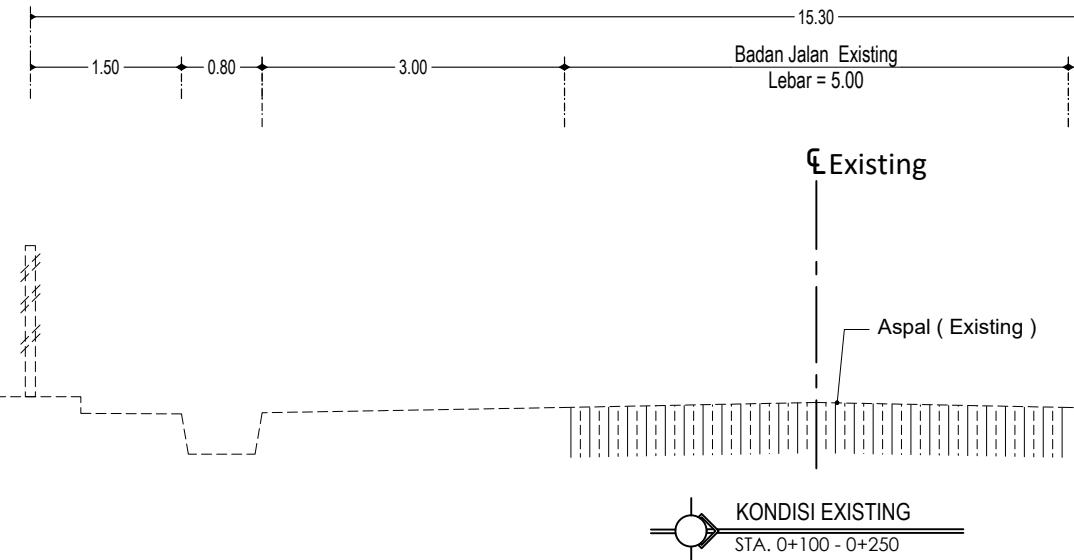
Lataston Lapis Aus (HRS-WC), t = 3.0 cm  
Lapis Perekat - Aspal Cair  
Lataston Lapis Pondasi Perata (HRS-Base/L) t.min = 3.5 cm  
Lapis Perekat - Aspal Cair  
Campuran Aspal Panas, t = 6.0 cm



DETAIL (B) PATCHING



**TYPIKAL POTONGAN MELINTANG**



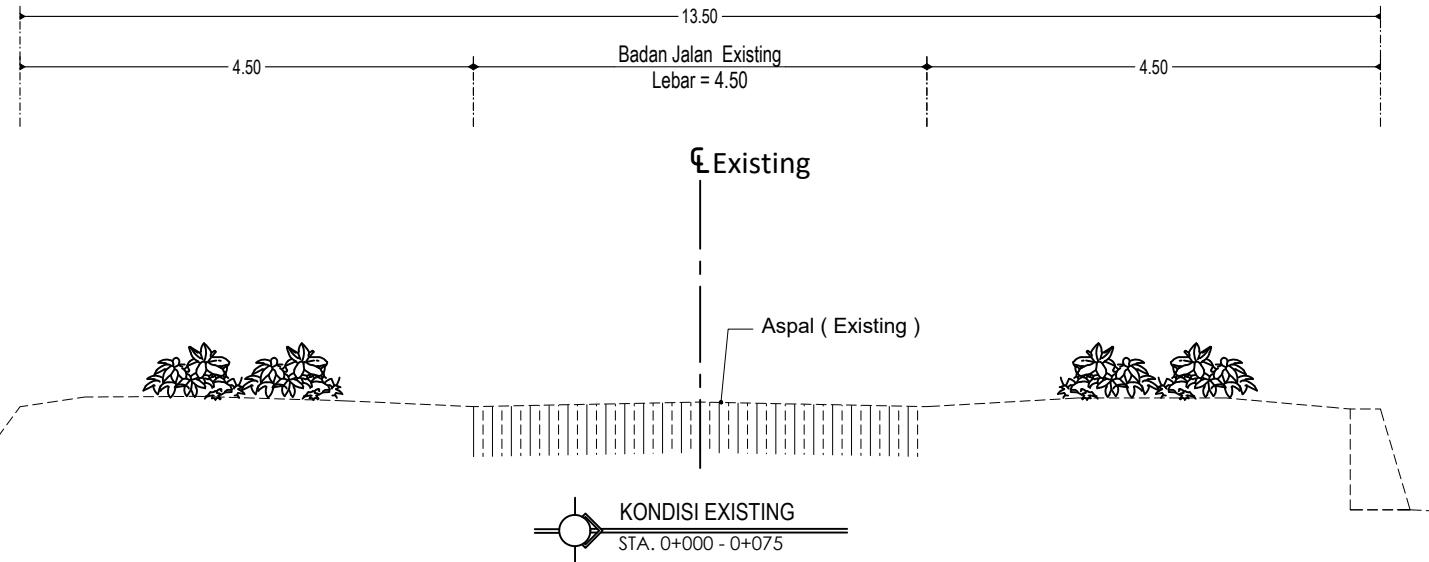


PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

PENYUSUNAN PERENCANAAN TEKNIS JALAN DAN JEMBATAN NTB I

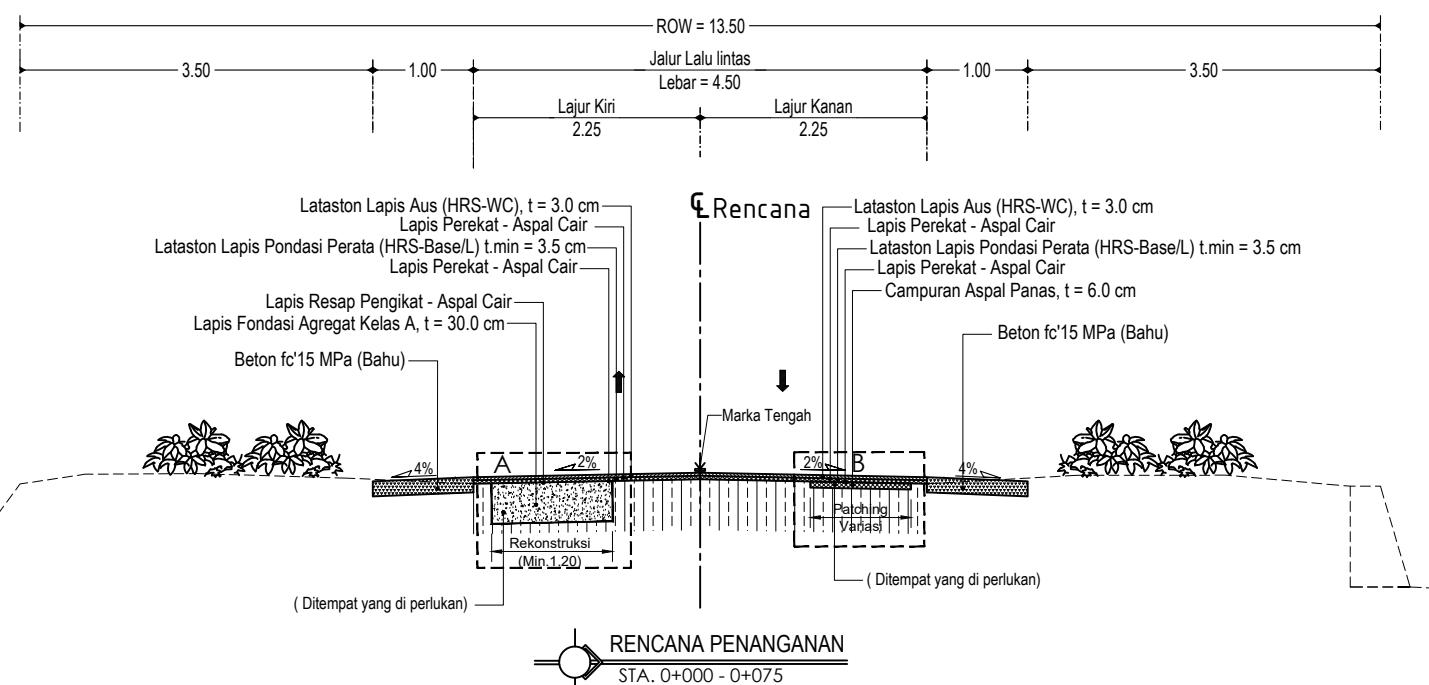
---

***SEGMENT 3***



- Lataston Lapis Aus (HRS-WC),  $t = 3.0$  cm
- Lapis Perekat - Aspal Cair
- Lataston Lapis Pondasi Perata (HRS-Base/L)  $t_{min} = 3.5$  cm
- Lapis Resap Pengikat - Aspal Cair
- Lapis Fondasi Agregat Kelas A,  $t = 30.0$  cm

## DETAIL (A) REKONSTRUKSI



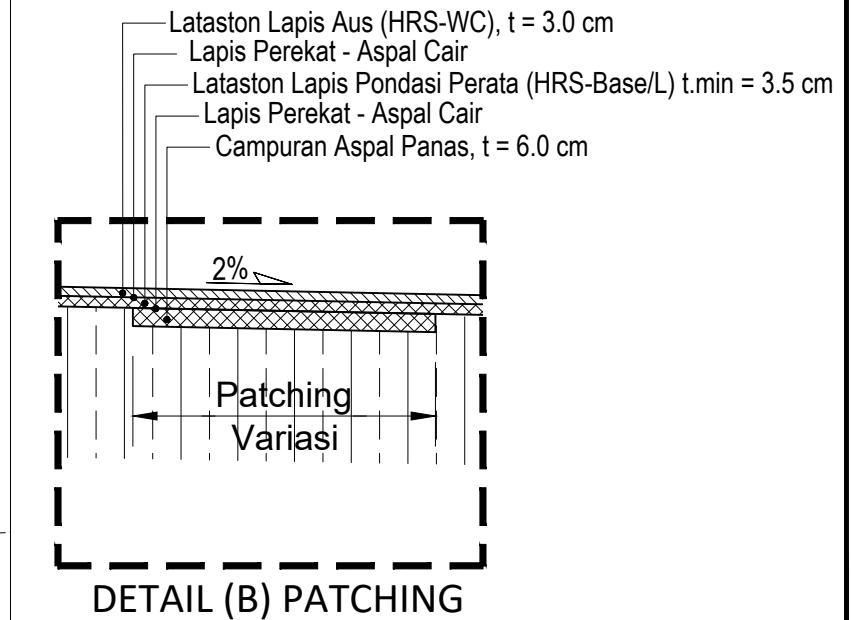
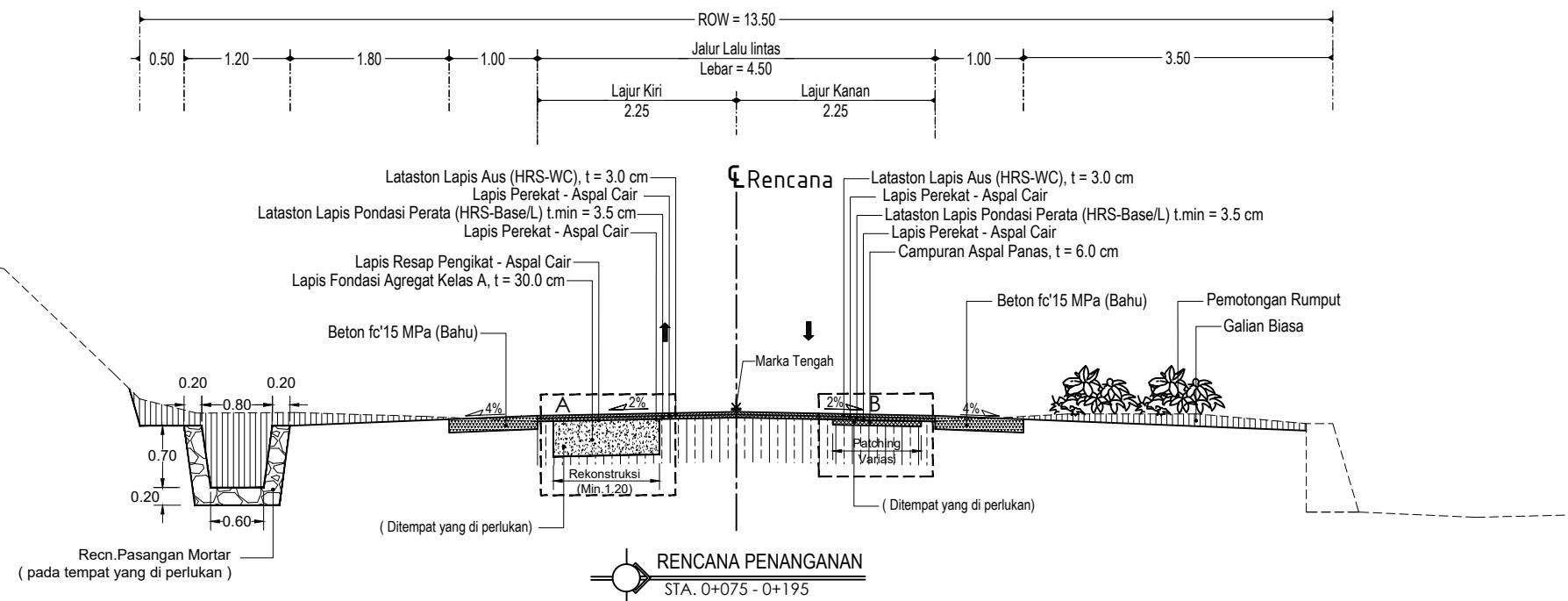
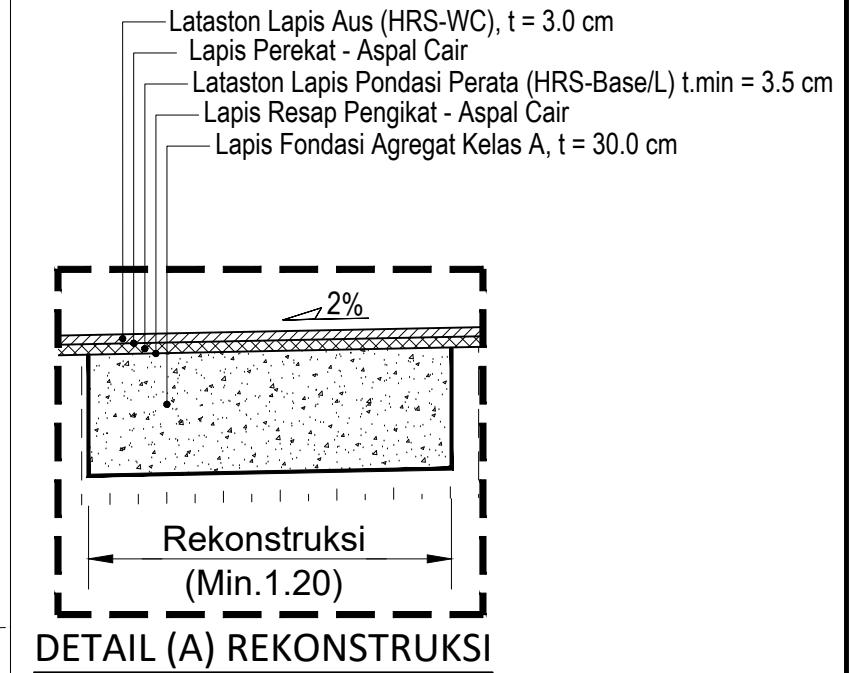
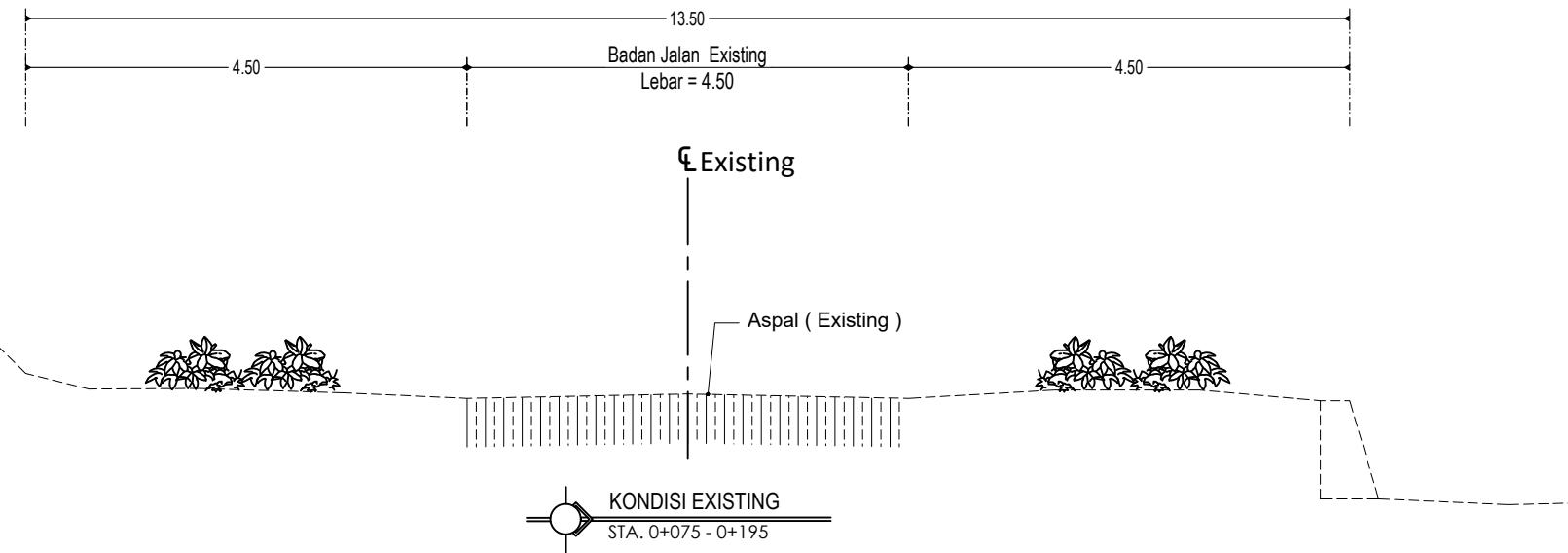
- Lataston Lapis Aus (HRS-WC),  $t = 3.0$  cm
- Lapis Perekat - Aspal Cair
- Lataston Lapis Pondasi Perata (HRS-Base/L)  $t_{min} = 3.5$  cm
- Lapis Perekat - Aspal Cair
- Campuran Aspal Panas.  $t = 6.0$  cm

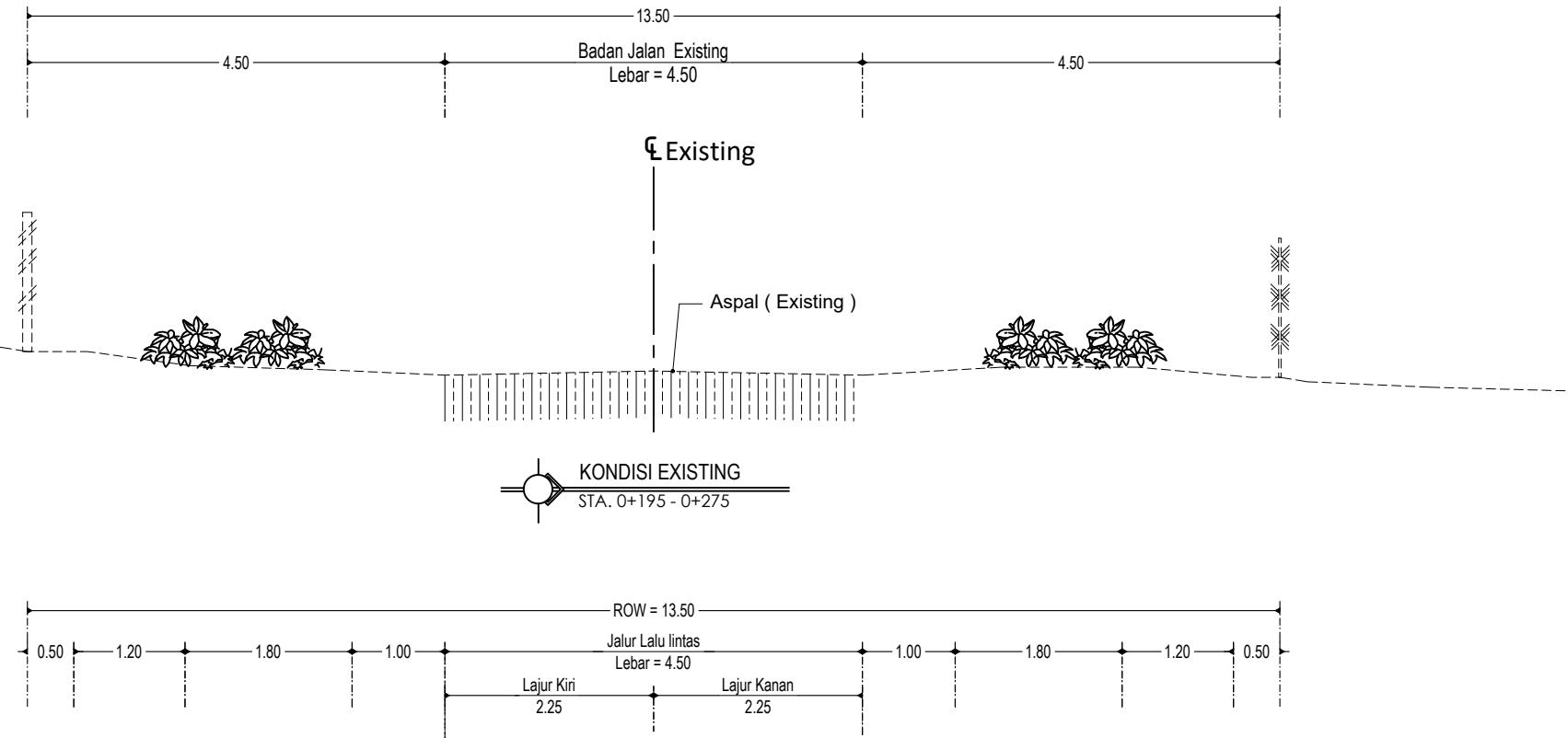
The diagram illustrates a cross-section of a road surface. A horizontal line with diagonal hatching represents the road surface. A dashed line above it indicates a 2% cross-slope. A shaded rectangular area on the right side of the surface is labeled 'Patching Variasi' with arrows pointing to its boundaries. The entire diagram is enclosed within a dashed rectangular frame.

## DETAIL (B) PATCHING

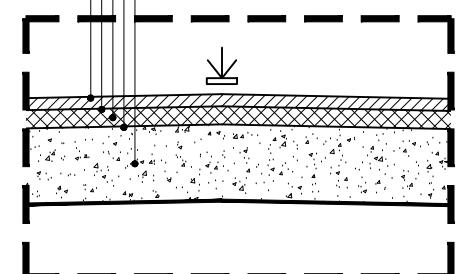


**TYPIKAL POTONGAN MELINTANG**

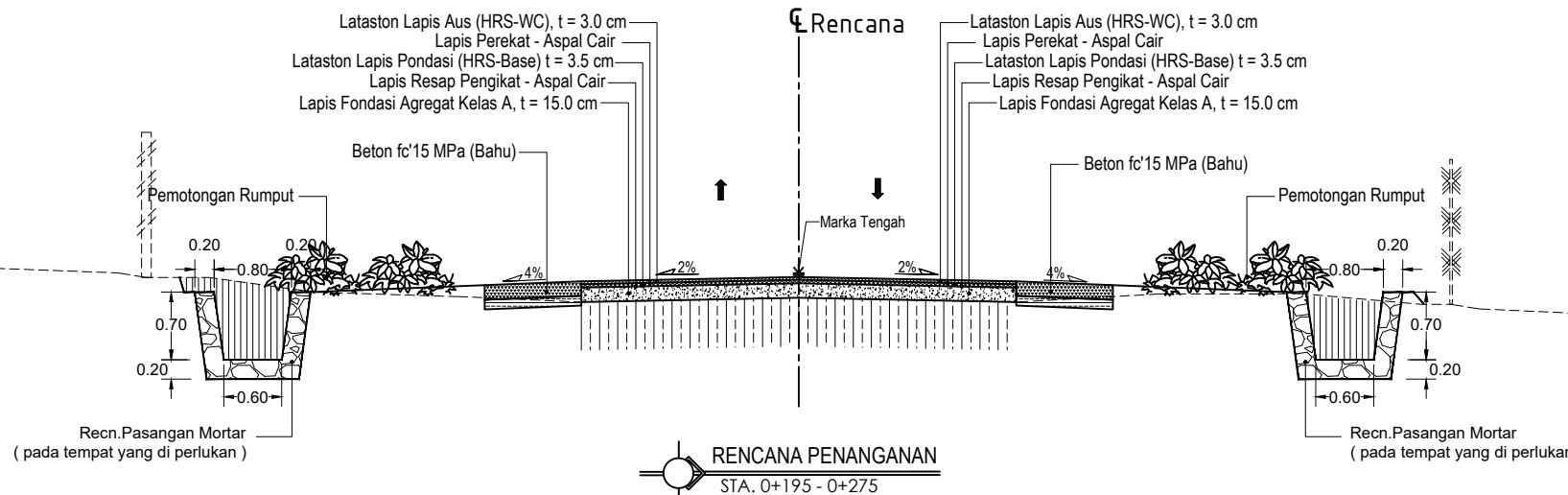


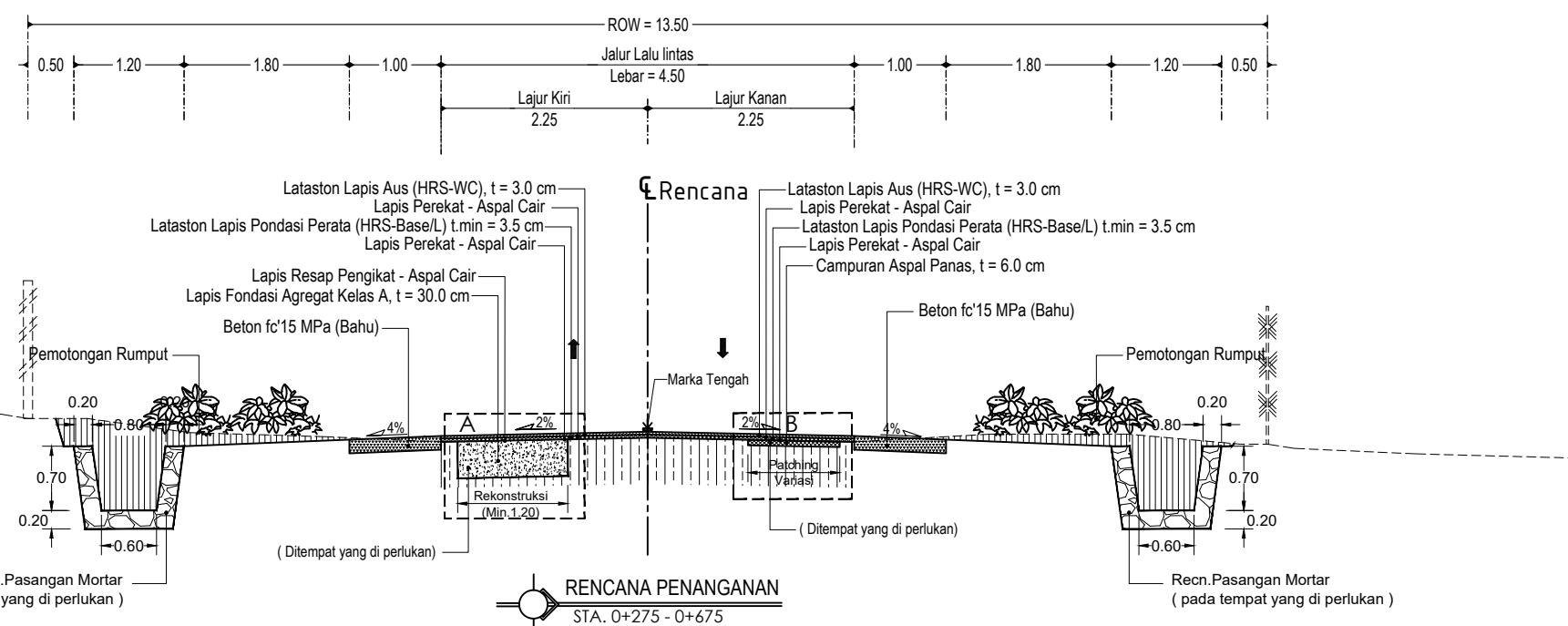
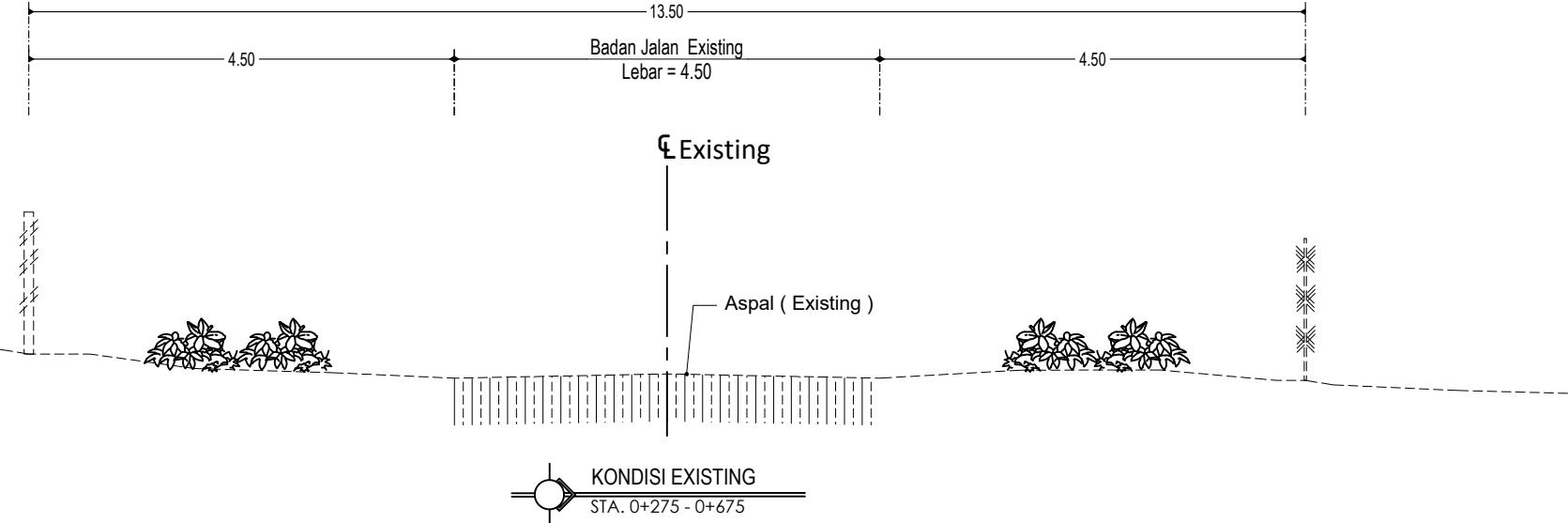


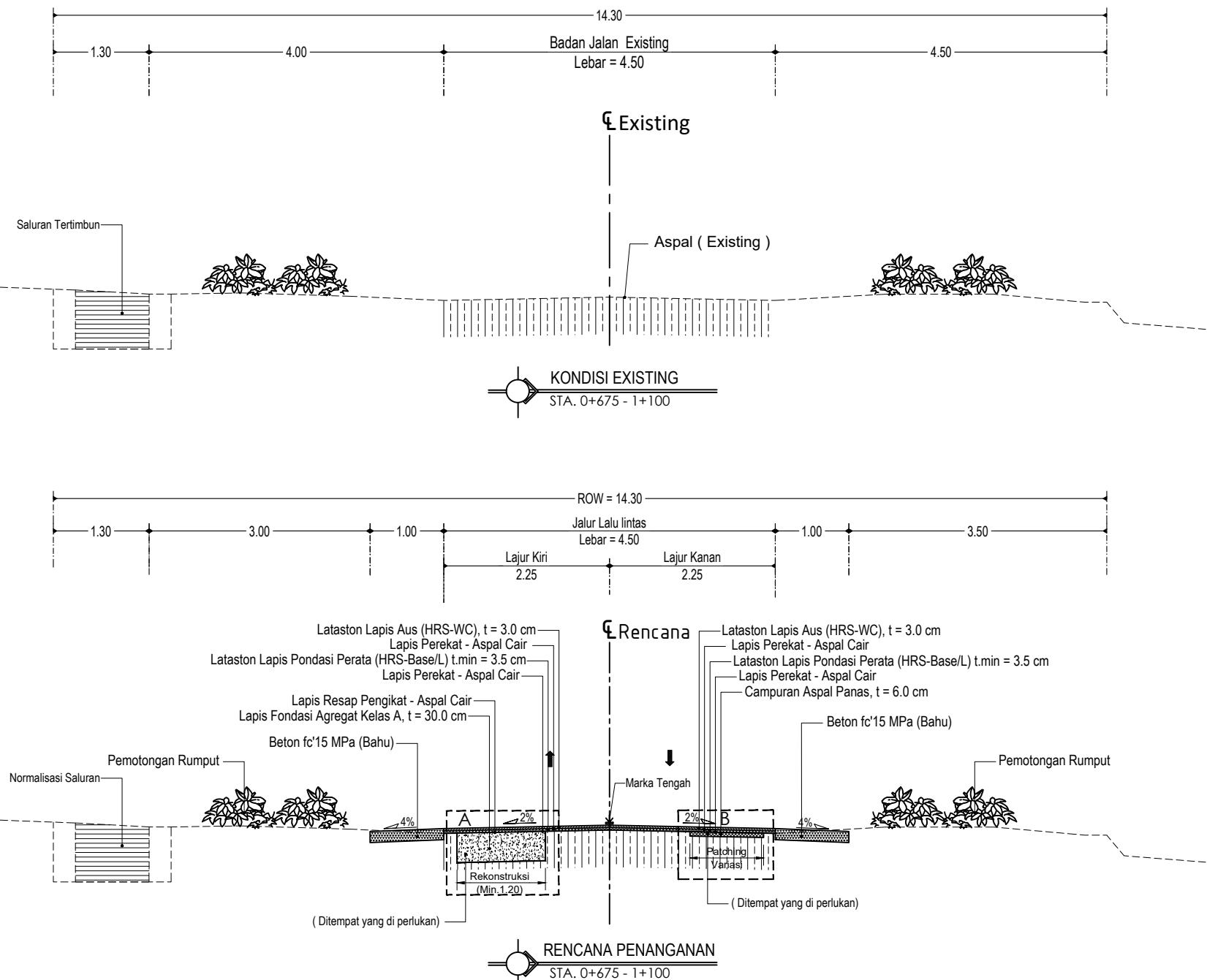
Lataston Lapis Aus (HRS-WC), t = 3.0 cm  
Lapis Perekat - Aspal Cair  
Lataston Lapis Pondasi (HRS-Base) t = 3.5 cm  
Lapis Resap Pengikat - Aspal Cair  
Lapis Fondasi Agregat Kelas A, t = 15.0 cm



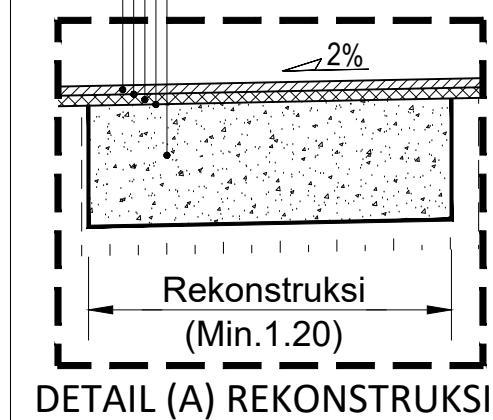
DETAIL (A) REKONSTRUKSI



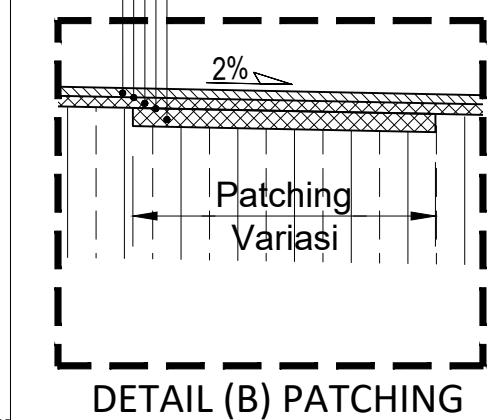




Lataston Lapis Aus (HRS-WC), t = 3.0 cm  
Lapis Perekat - Aspal Cair  
Lataston Lapis Pondasi Perata (HRS-Base/L) t.min = 3.5 cm  
Lapis Resap Pengikat - Aspal Cair  
Lapis Fondasi Agregat Kelas A, t = 30.0 cm



Lataston Lapis Aus (HRS-WC), t = 3.0 cm  
Lapis Perekat - Aspal Cair  
Lataston Lapis Pondasi Perata (HRS-Base/L) t.min = 3.5 cm  
Lapis Perekat - Aspal Cair  
Campuran Aspal Panas, t = 6.0 cm





PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

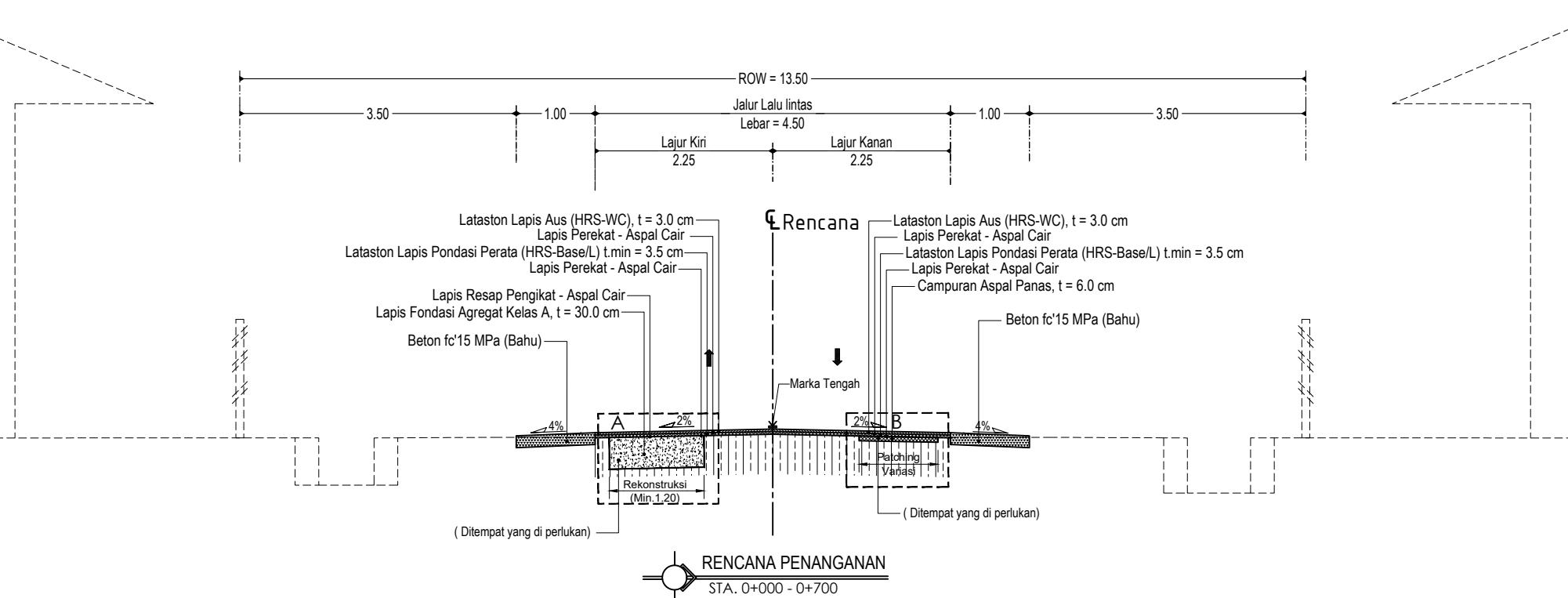
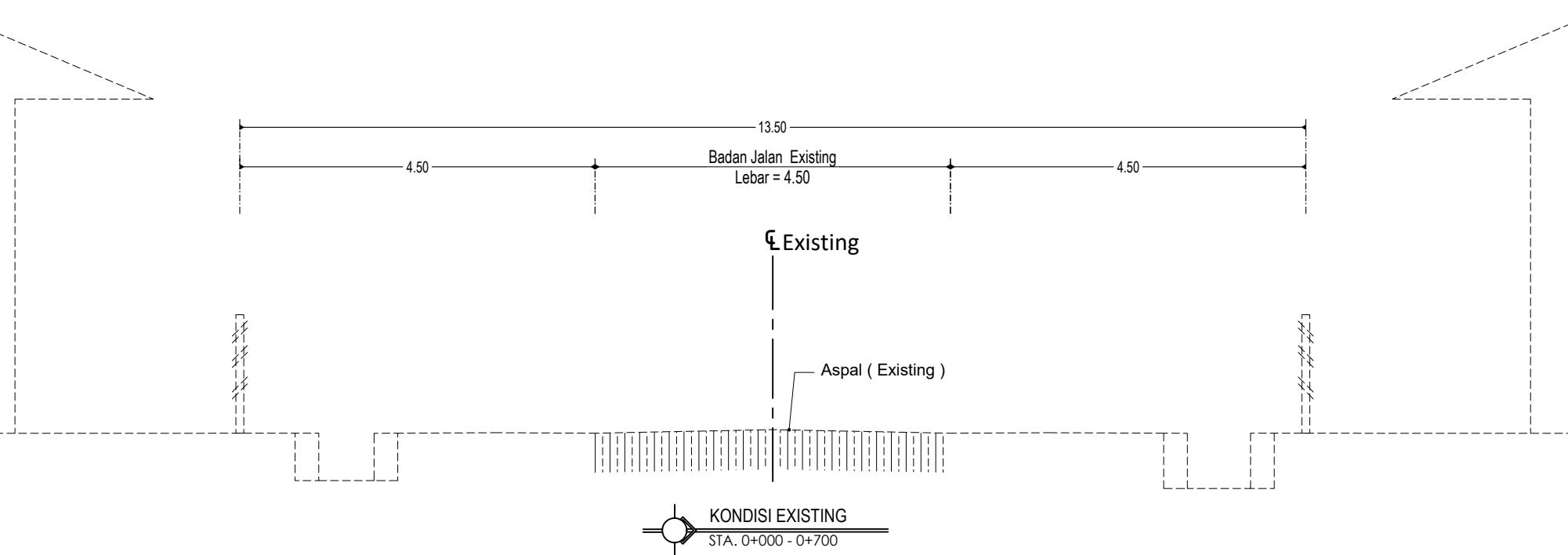
PENYUSUNAN PERENCANAAN TEKNIS JALAN DAN JEMBATAN NTB I

---

***SEGMENT 4***

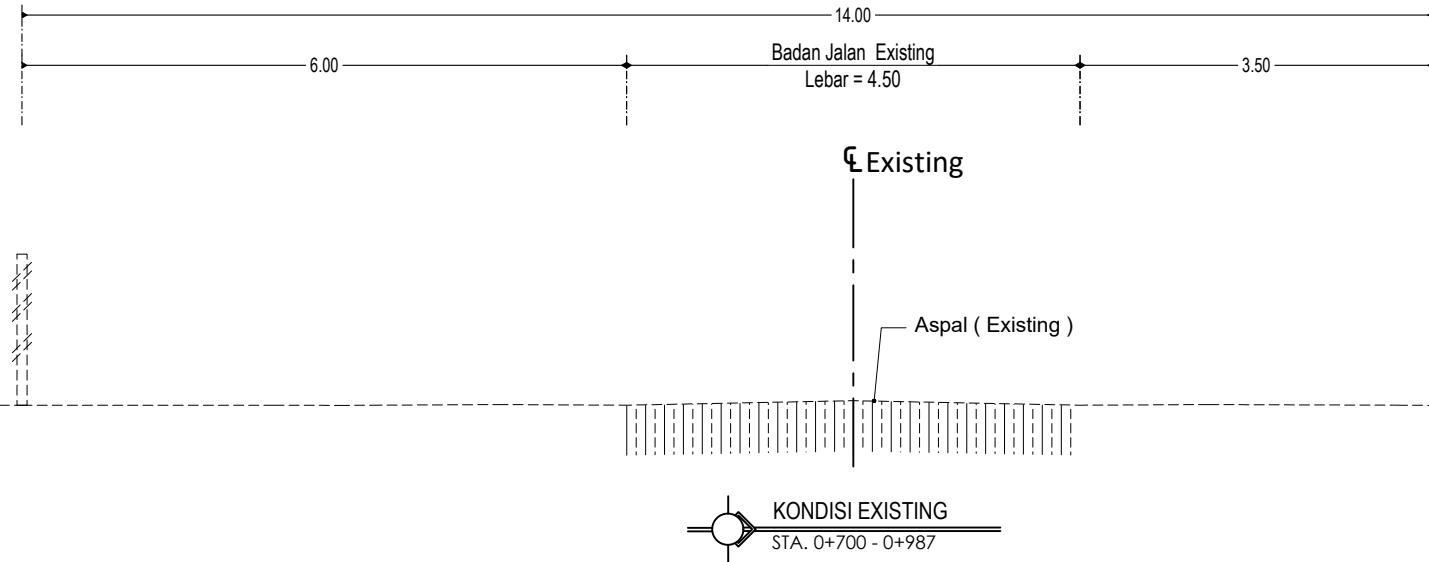


**TYPIKAL POTONGAN MELINTANG**

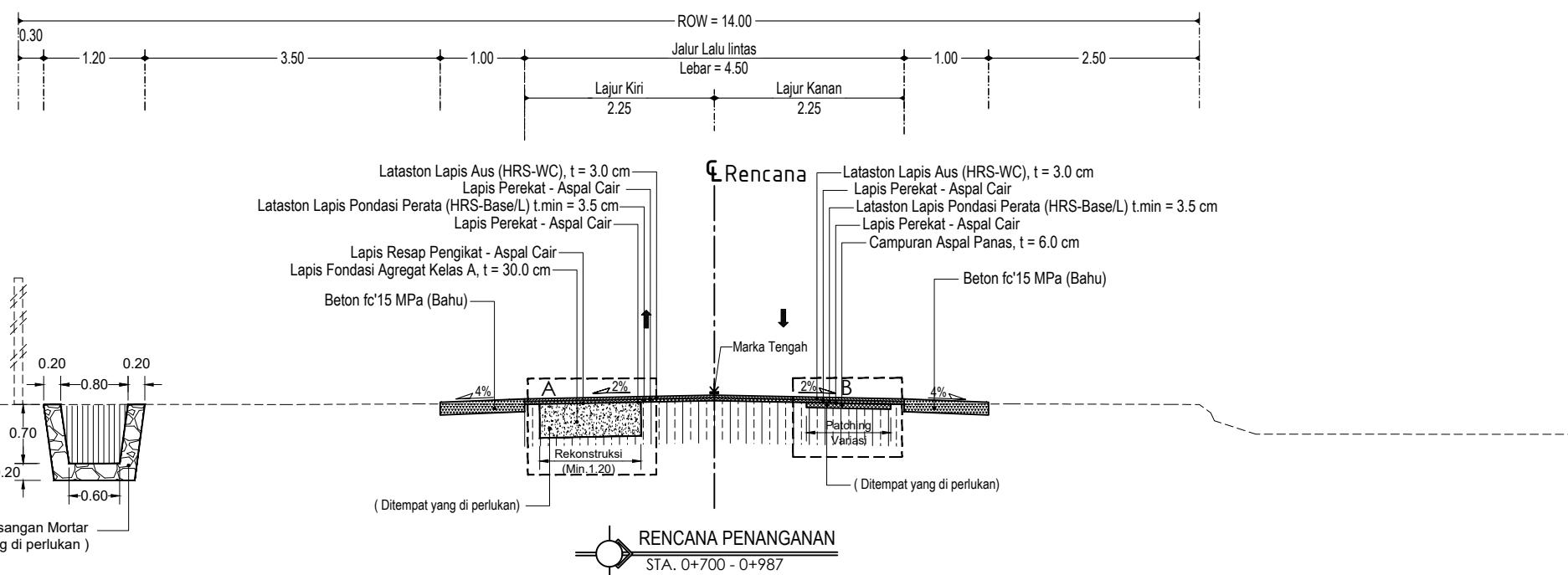




**TYPIKAL POTONGAN MELINTANG**



Lataston Lapis Aus (HRS-WC), t = 3.0 cm  
Lapis Perekat - Aspal Cair  
Lataston Lapis Pondasi Perata (HRS-Base/L) t.min = 3.5 cm  
Lapis Resap Pengikat - Aspal Cair  
Lapis Fondasi Agregat Kelas A, t = 30.0 cm



Lataston Lapis Aus (HRS-WC), t = 3.0 cm  
Lapis Perekat - Aspal Cair  
Lataston Lapis Pondasi Perata (HRS-Base/L) t.min = 3.5 cm  
Lapis Perekat - Aspal Cair  
Campuran Aspal Panas, t = 6.0 cm



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

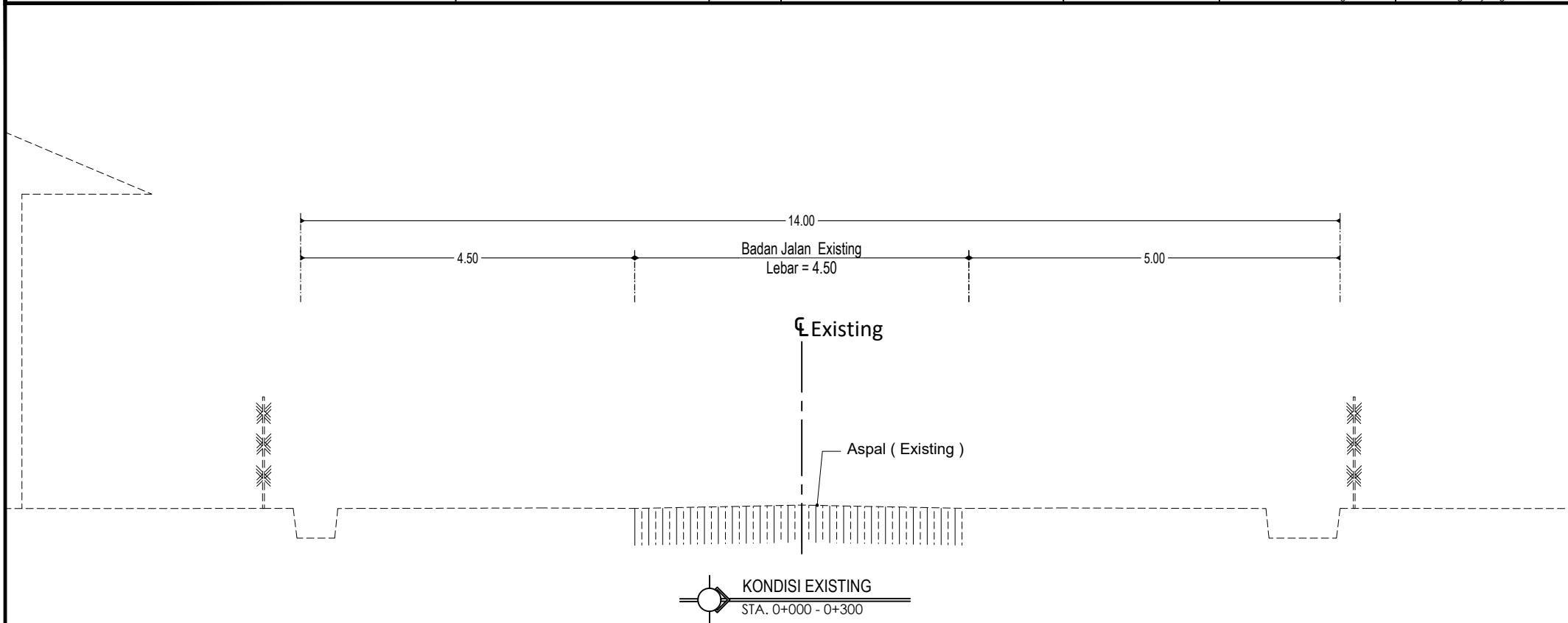
PENYUSUNAN PERENCANAAN TEKNIS JALAN DAN JEMBATAN NTB I

---

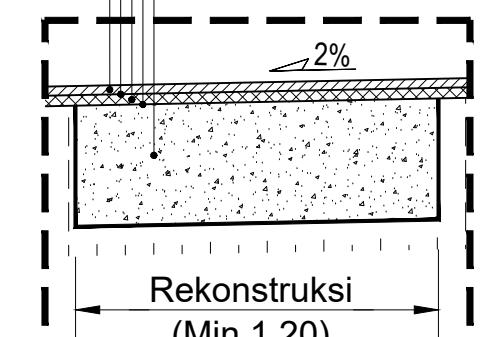
***SEGMENT 5***



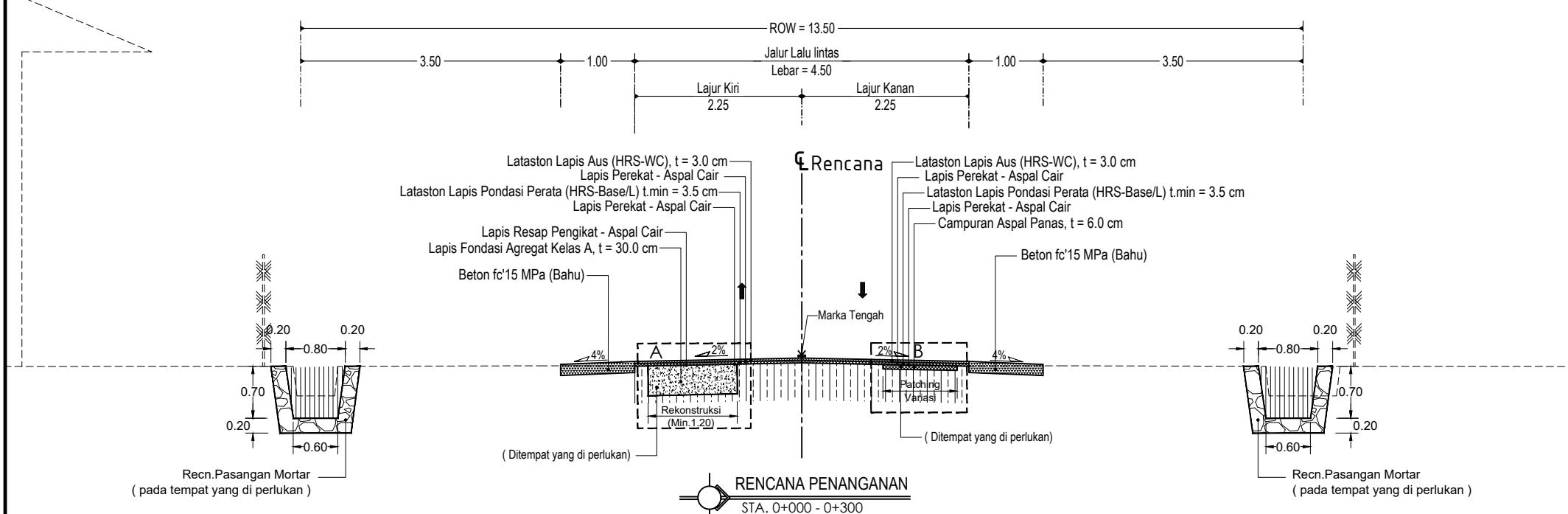
**TYPIKAL POTONGAN MELINTANG**



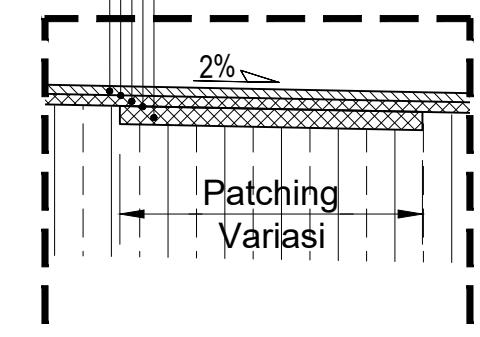
Lataston Lapis Aus (HRS-WC), t = 3.0 cm  
 Lapis Perekat - Aspal Cair  
 Lataston Lapis Pondasi Perata (HRS-Base/L) t.min = 3.5 cm  
 Lapis Resap Pengikat - Aspal Cair  
 Lapis Fondasi Agregat Kelas A, t = 30.0 cm



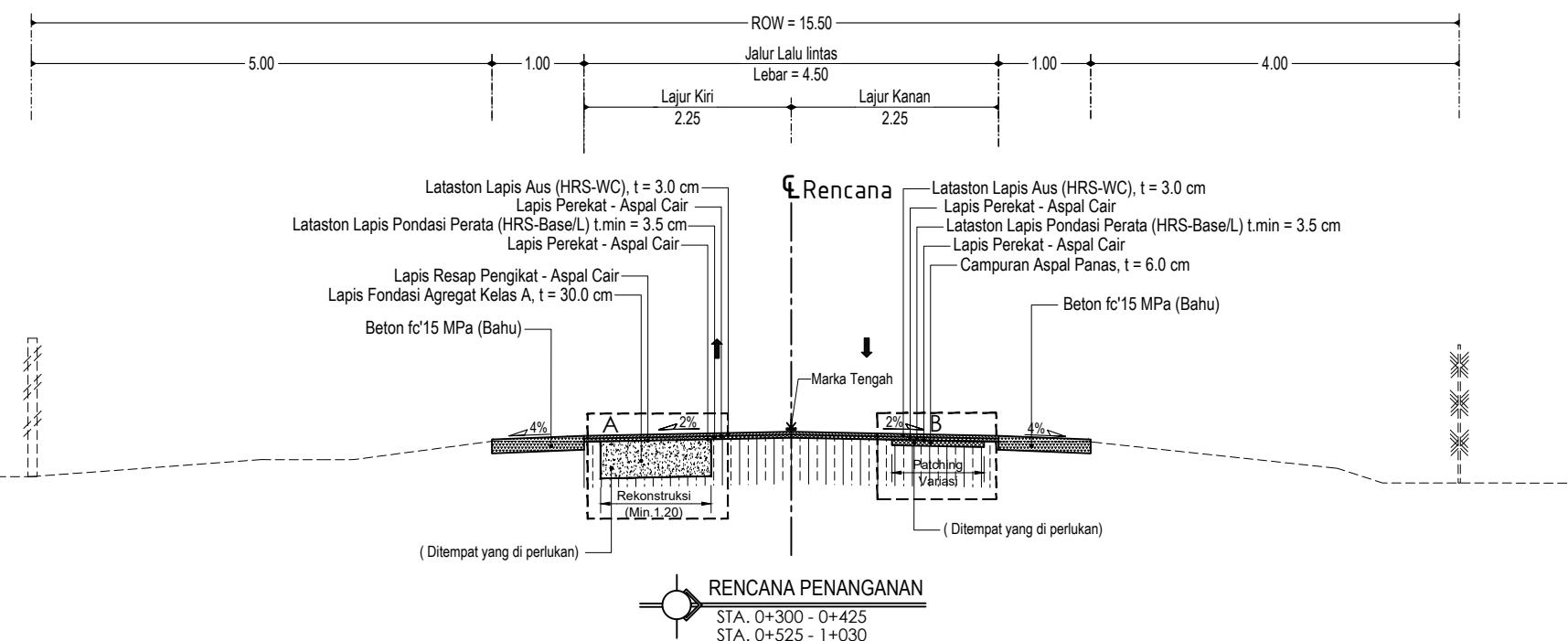
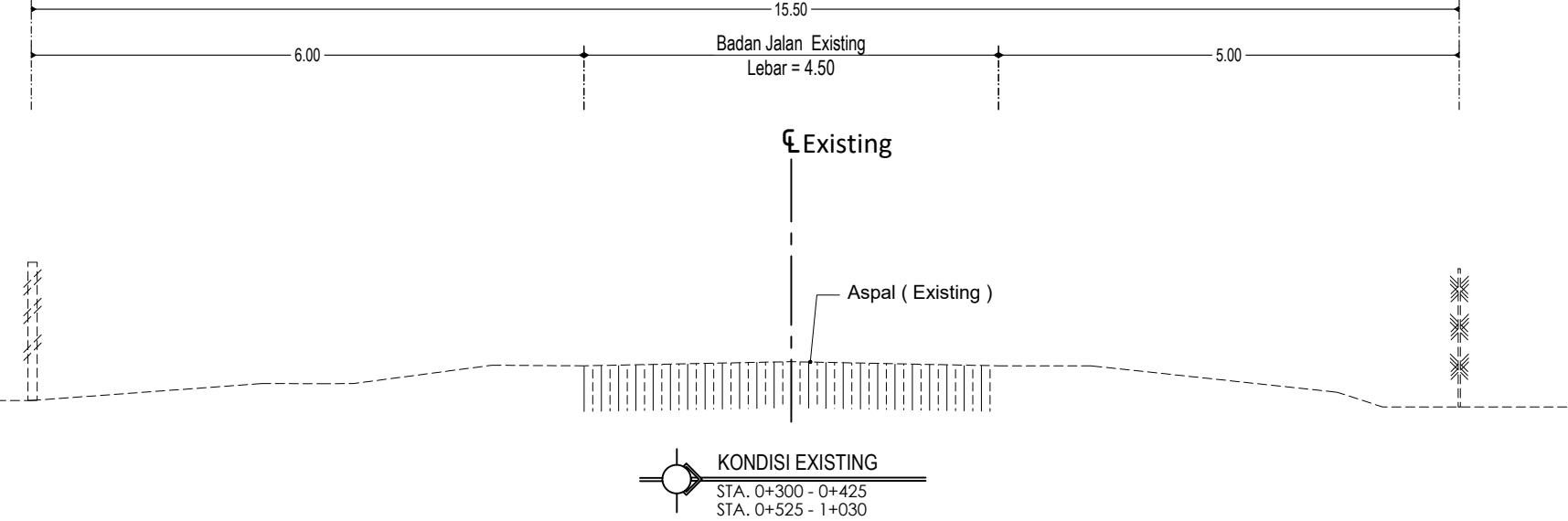
**DETAIL (A) REKONSTRUKSI**

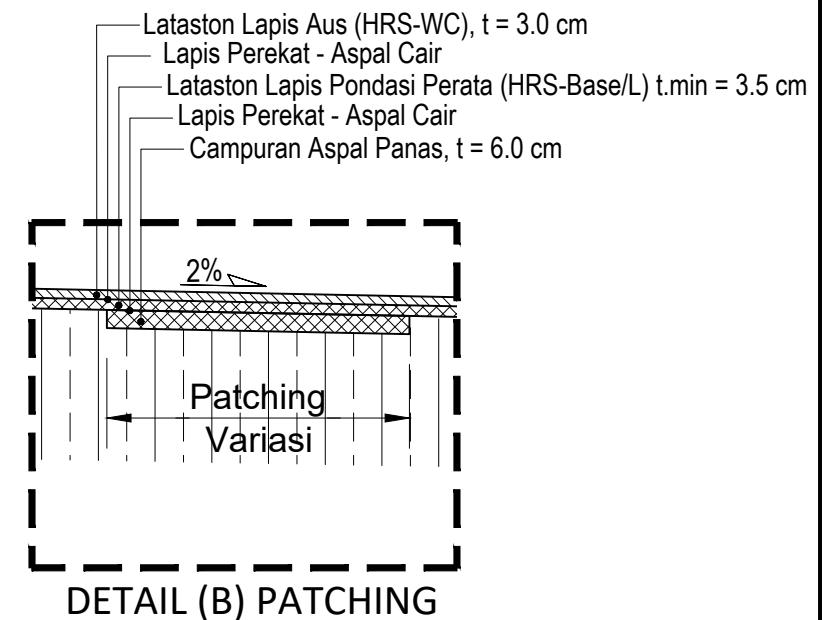
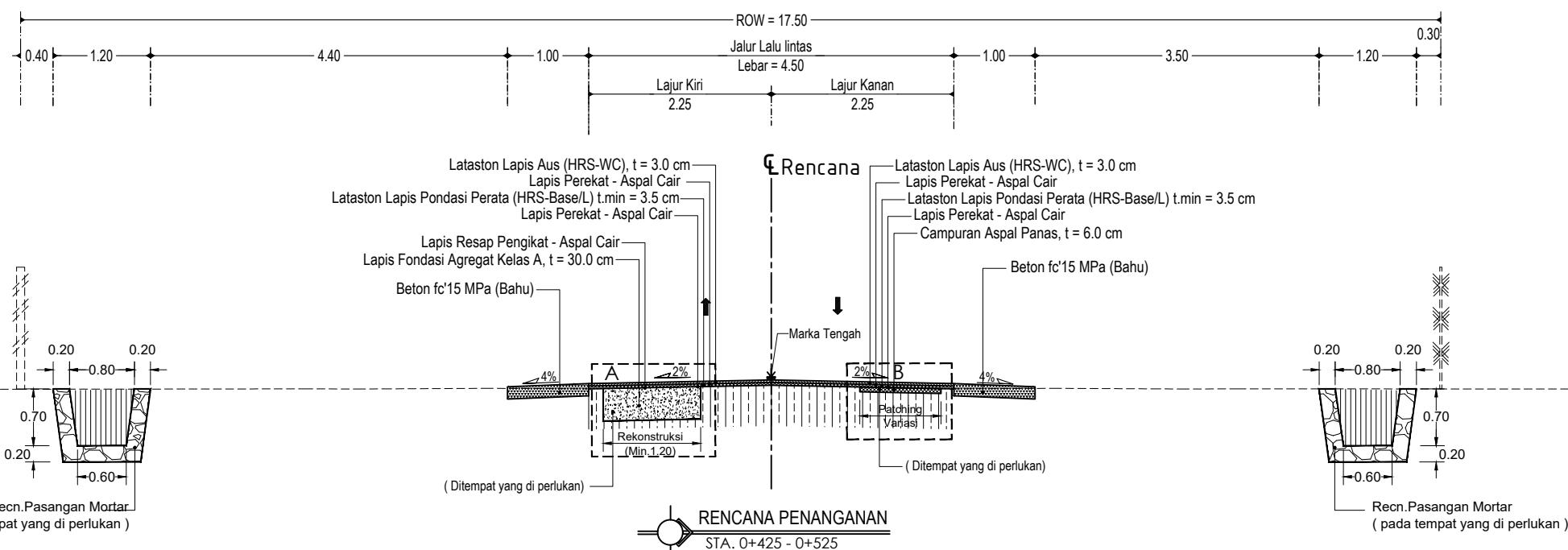
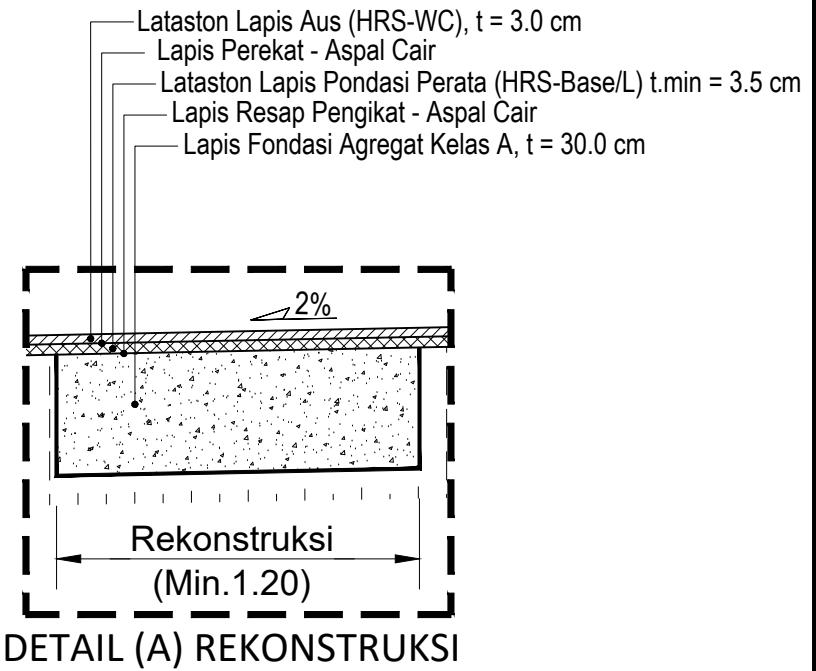
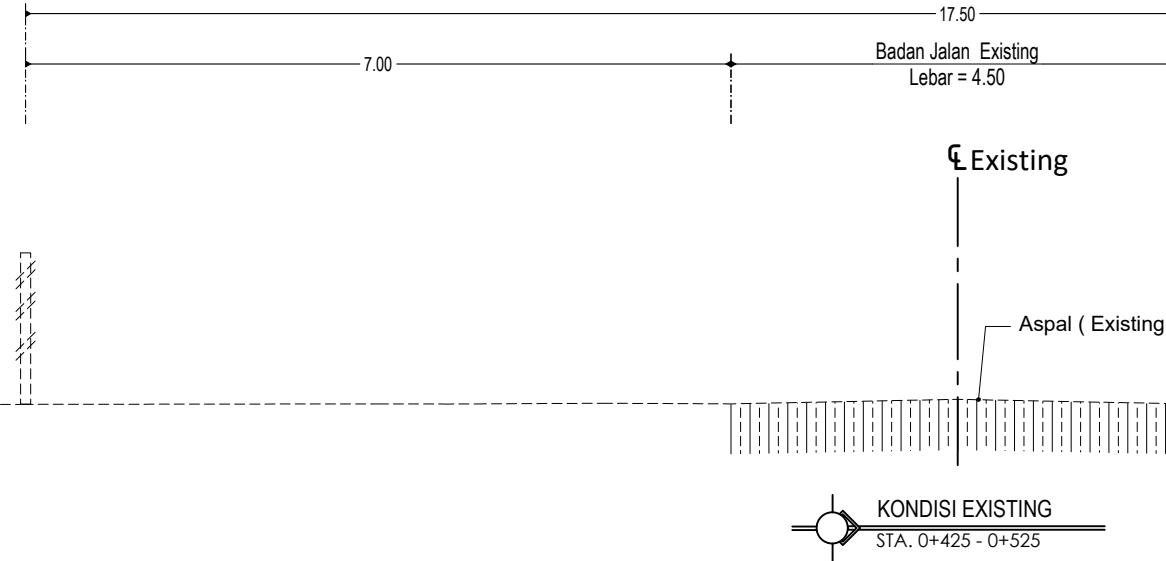


Lataston Lapis Aus (HRS-WC), t = 3.0 cm  
 Lapis Perekat - Aspal Cair  
 Lataston Lapis Pondasi Perata (HRS-Base/L) t.min = 3.5 cm  
 Lapis Perekat - Aspal Cair  
 Campuran Aspal Panas, t = 6.0 cm



**DETAIL (B) PATCHING**







PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

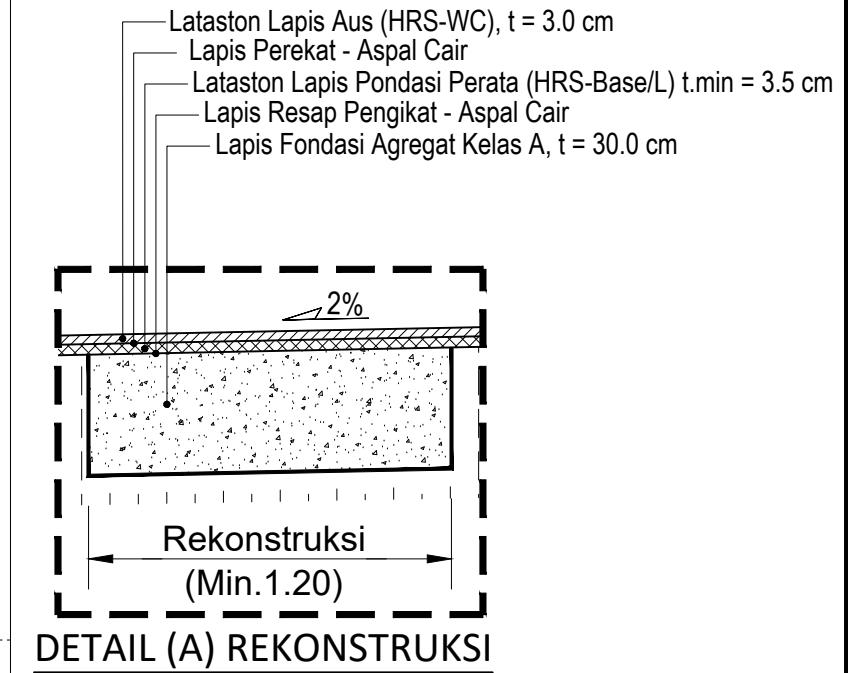
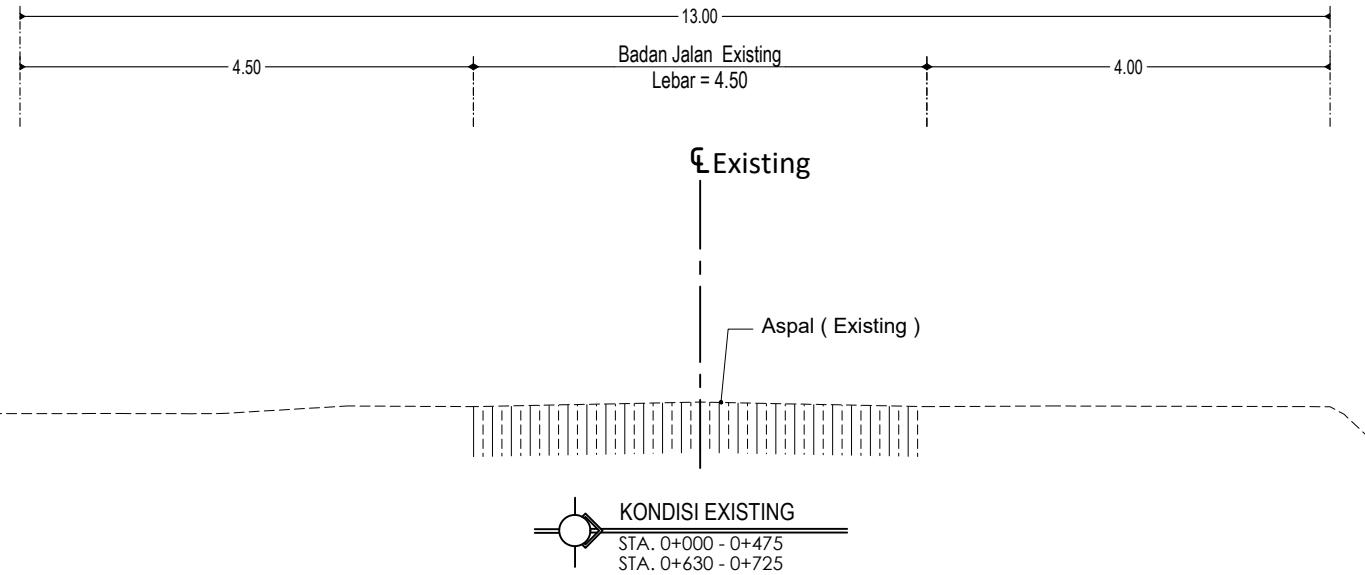
PENYUSUNAN PERENCANAAN TEKNIS JALAN DAN JEMBATAN NTB I

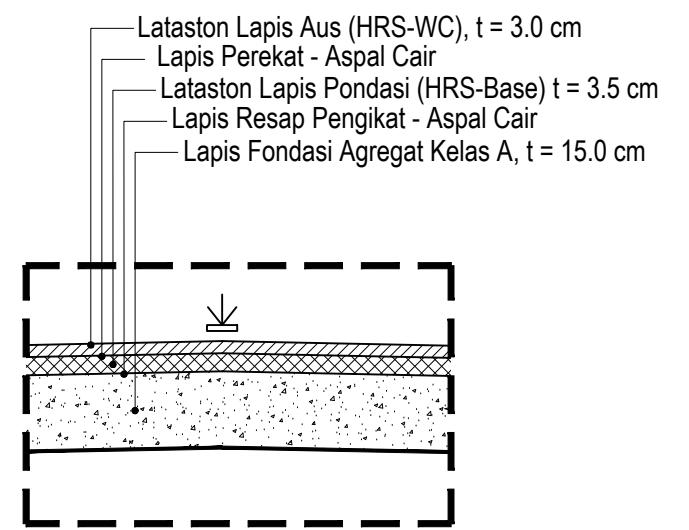
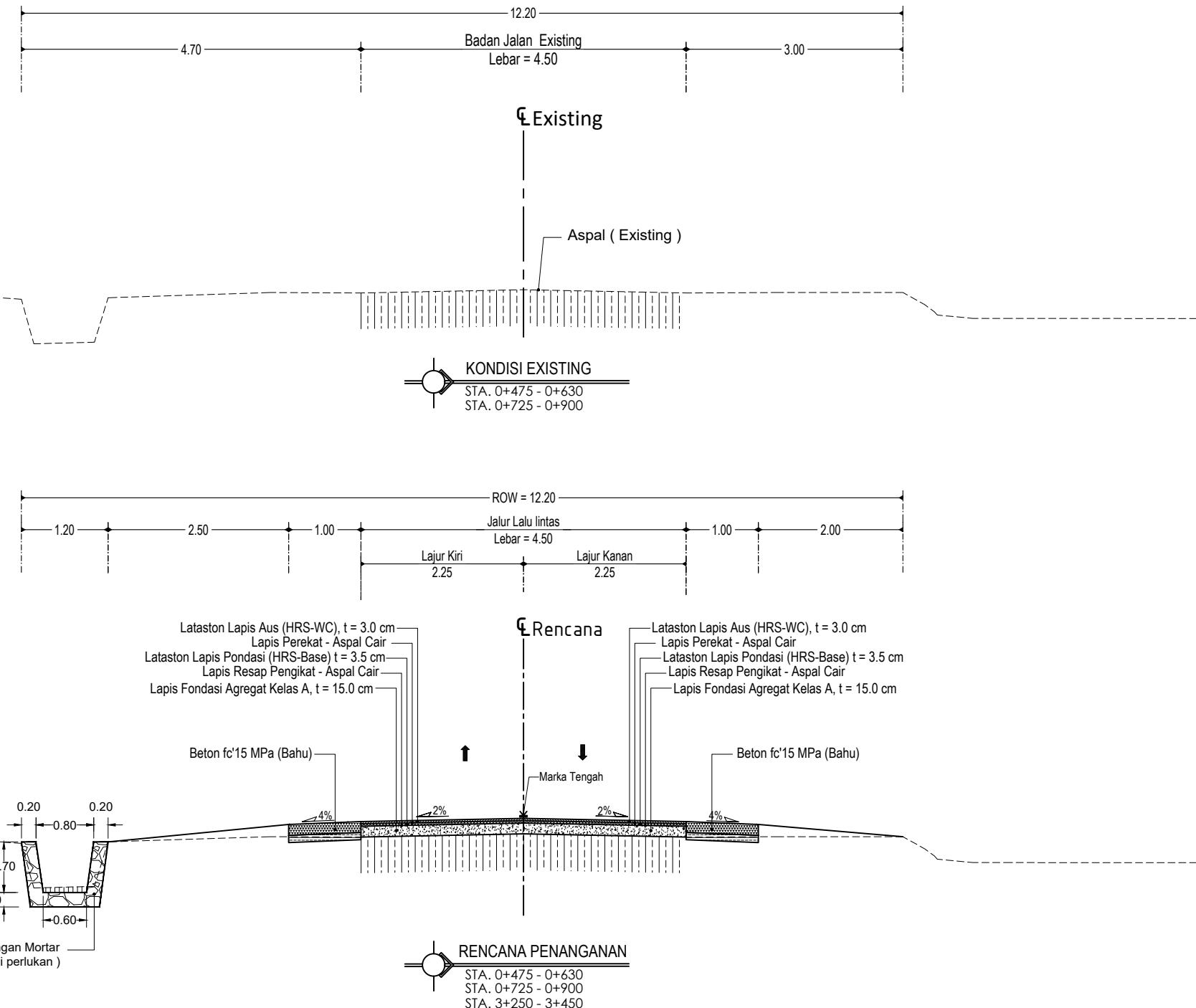
---

***SEGMENT 6***

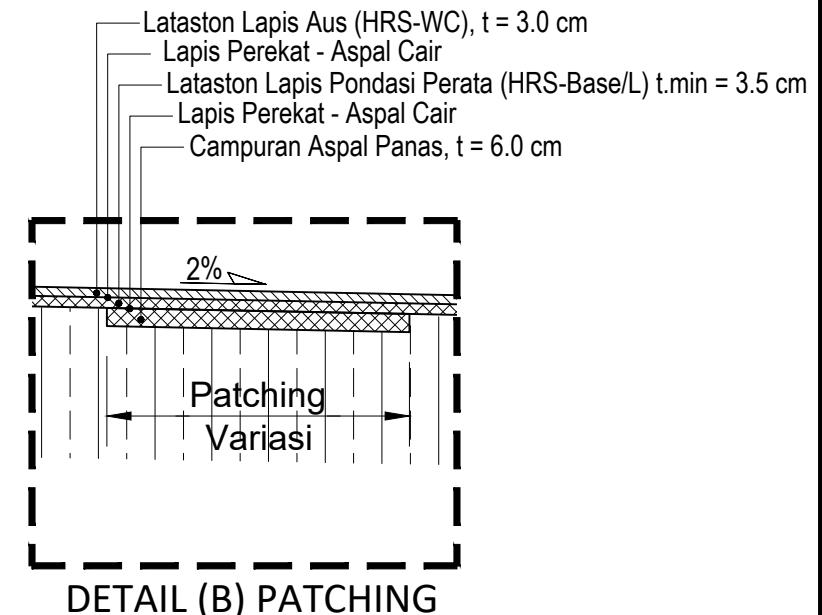
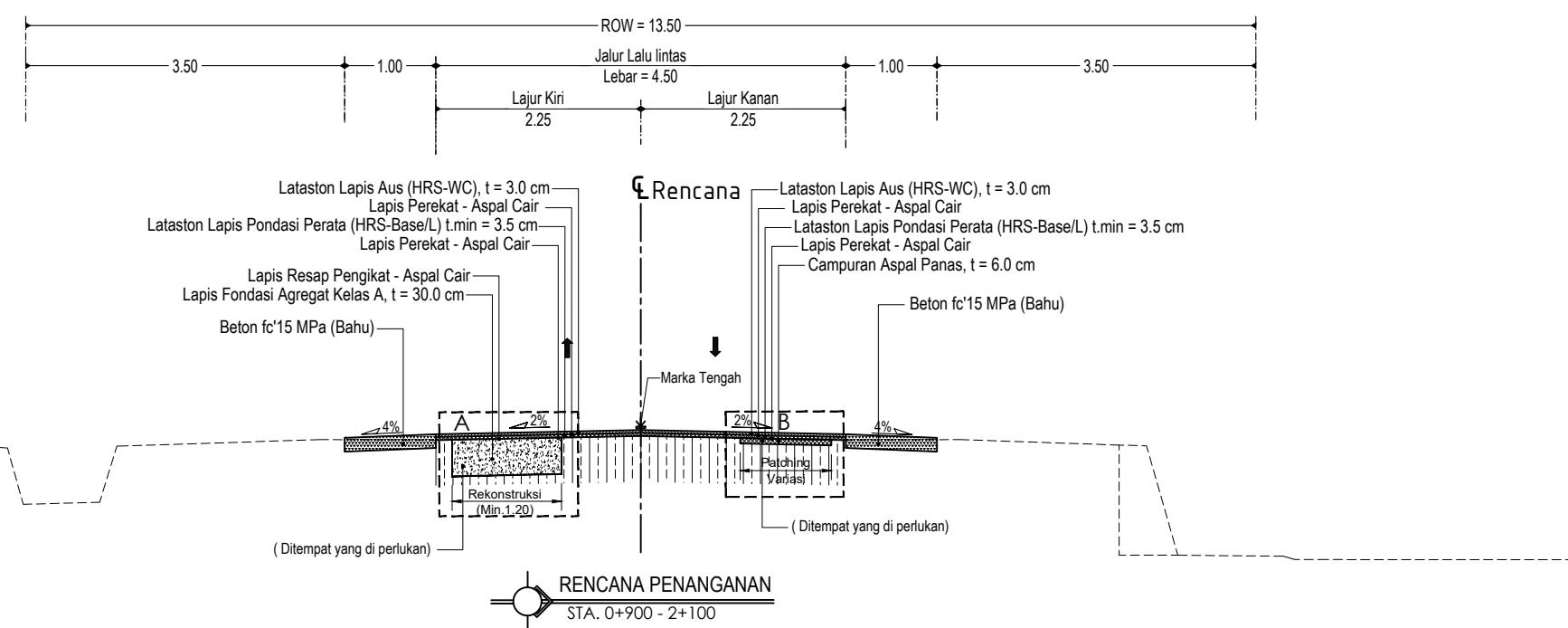
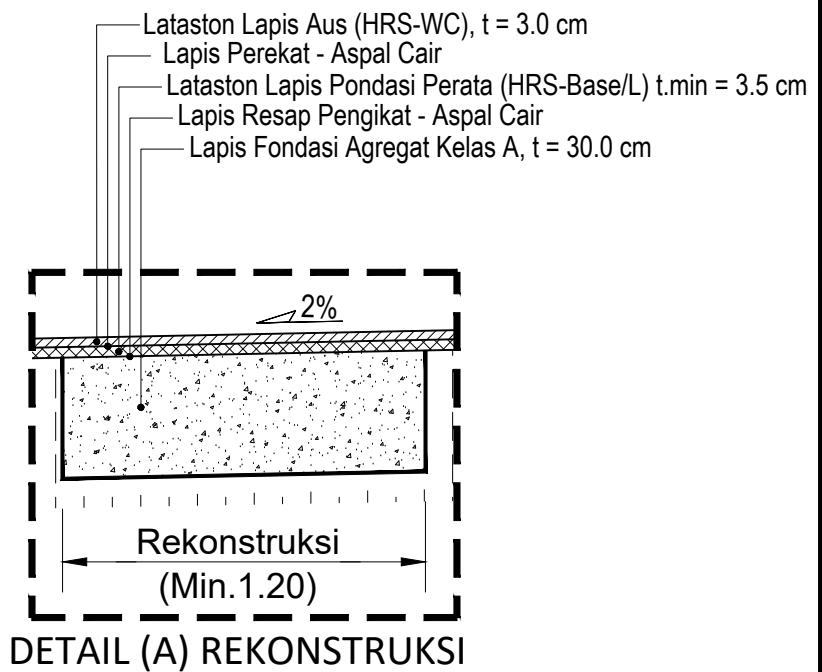
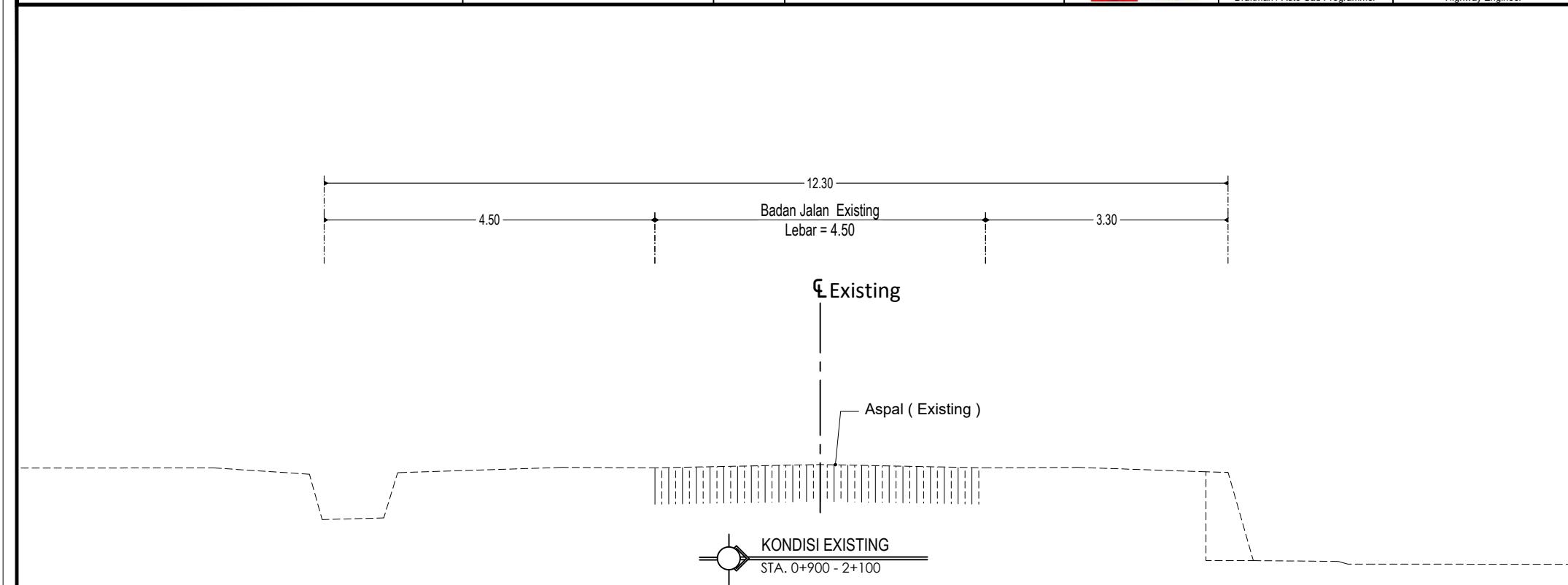


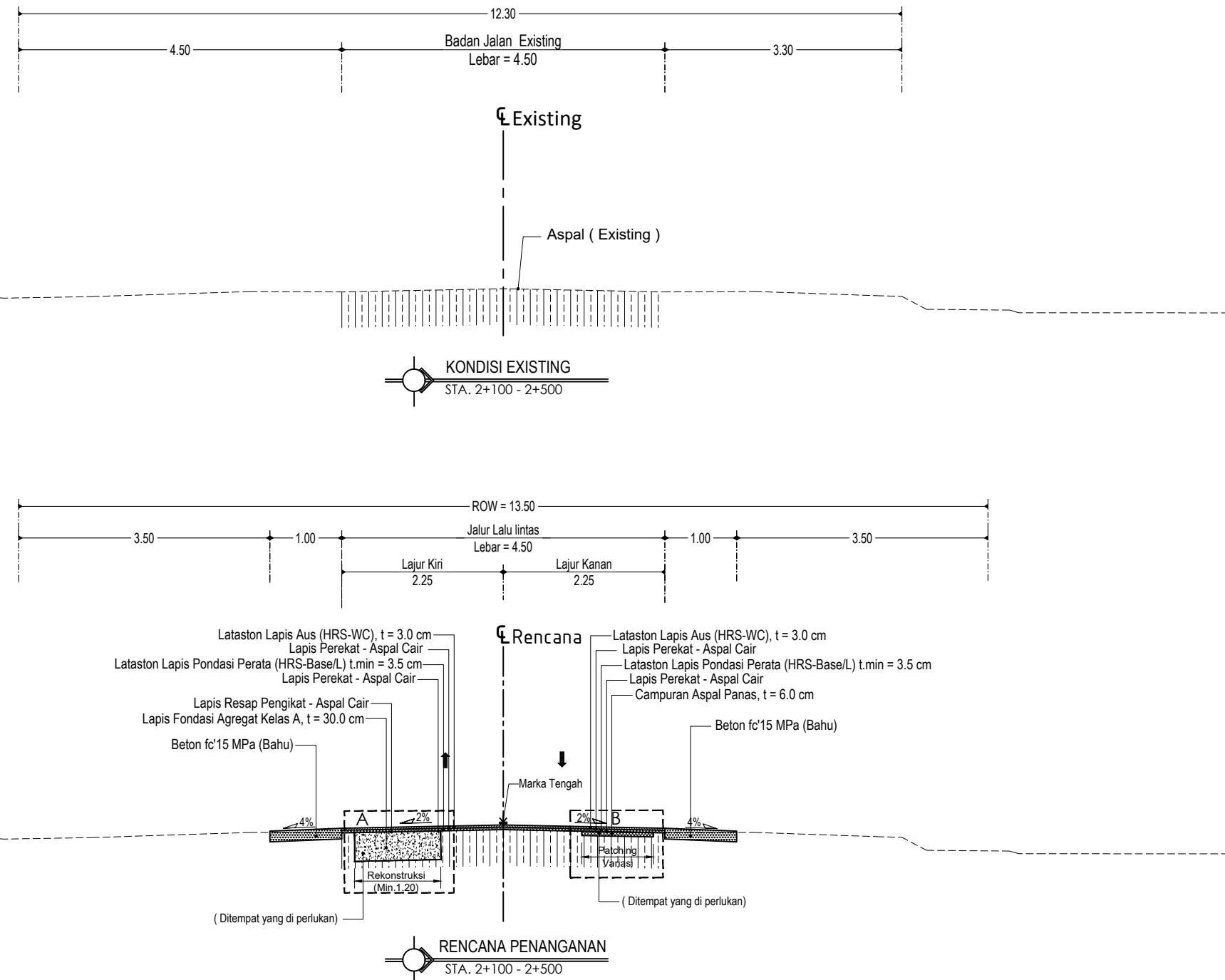
**TYPIKAL POTONGAN MELINTANG**





DETAIL (A) REKONSTRUKSI



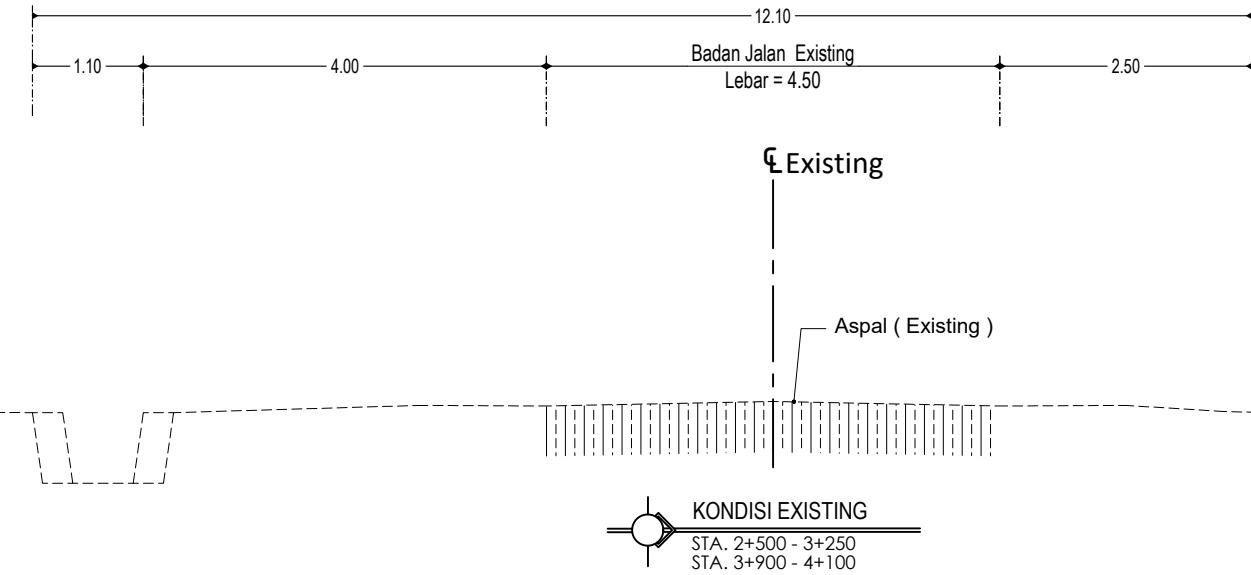


Lataston Lapis Aus (HRS-WC), t = 3.0 cm  
Lapis Perekat - Aspal Cair  
Lataston Lapis Pondasi Perata (HRS-Base/L) t.min = 3.5 cm  
Lapis Resap Pengikat - Aspal Cair  
Lapis Fondasi Agregat Kelas A, t = 30.0 cm

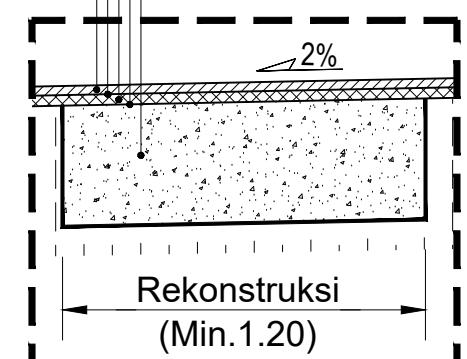
**DETAIL (A) REKONSTRUKSI**

Lataston Lapis Aus (HRS-WC), t = 3.0 cm  
Lapis Perekat - Aspal Cair  
Lataston Lapis Pondasi Perata (HRS-Base/L) t.min = 3.5 cm  
Lapis Perekat - Aspal Cair  
Campuran Aspal Panas, t = 6.0 cm

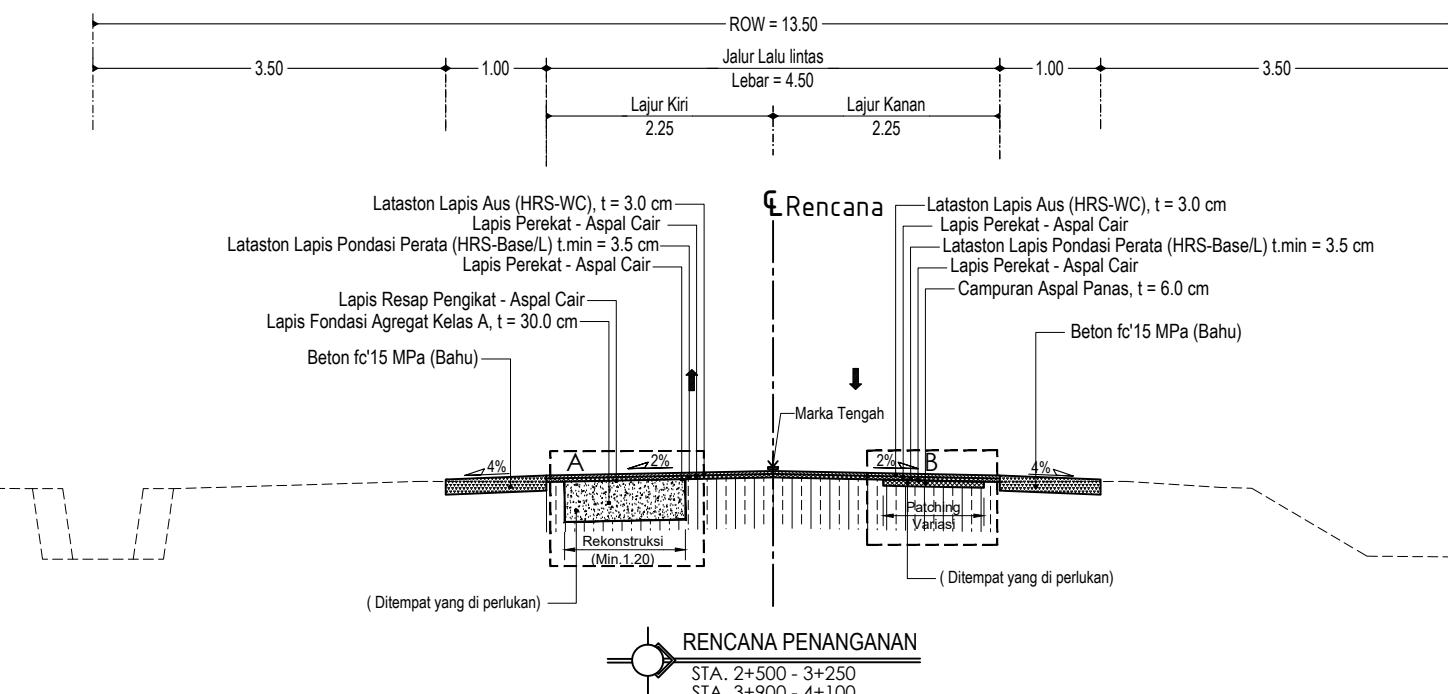
**DETAIL (B) PATCHING**



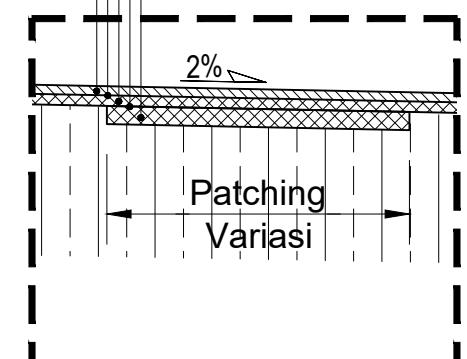
Lataston Lapis Aus (HRS-WC), t = 3.0 cm  
Lapis Perekat - Aspal Cair  
Lataston Lapis Pondasi Perata (HRS-Base/L) t.min = 3.5 cm  
Lapis Resap Pengikat - Aspal Cair  
Lapis Fondasi Agregat Kelas A, t = 30.0 cm



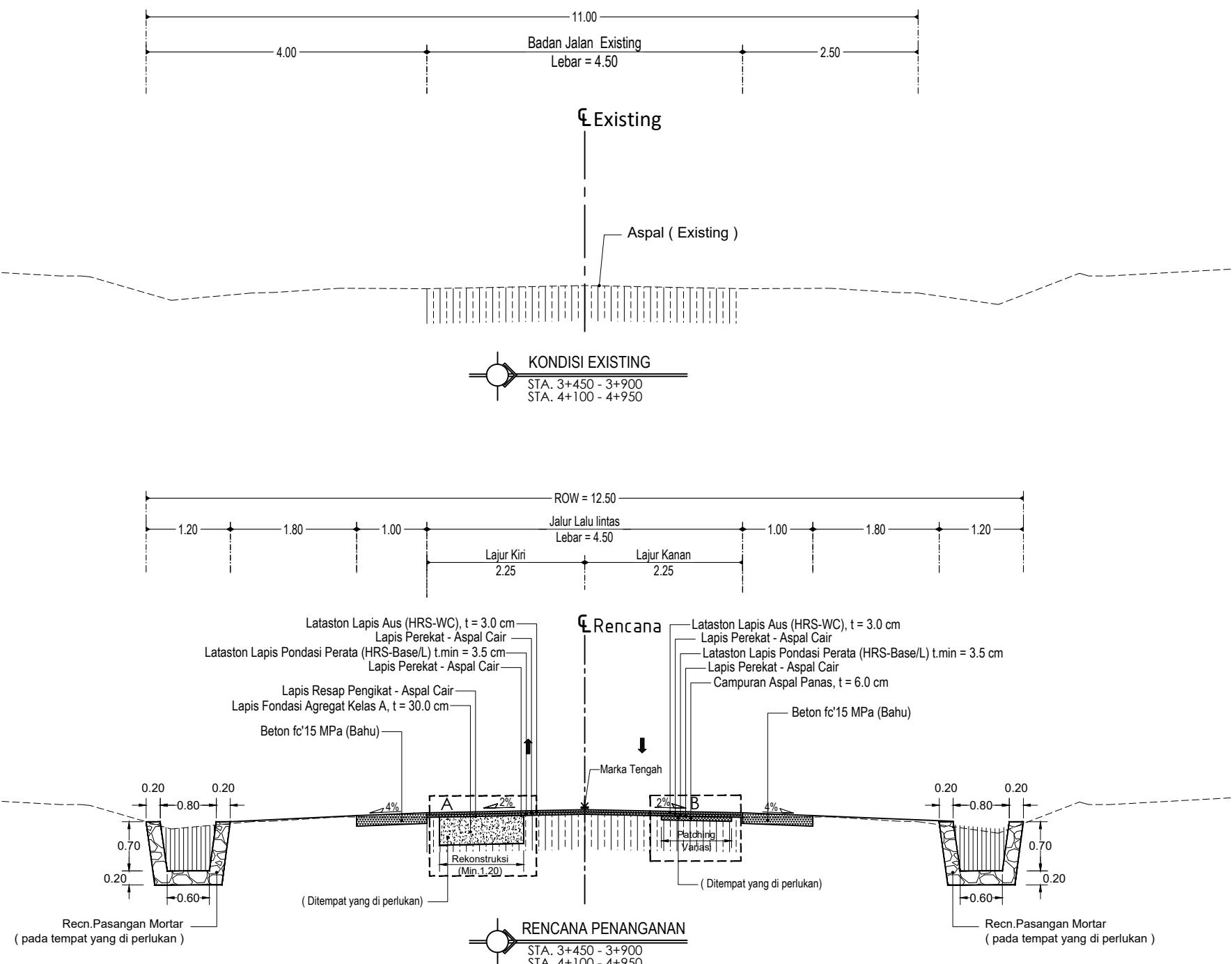
**DETAIL (A) REKONSTRUKSI**



Lataston Lapis Aus (HRS-WC), t = 3.0 cm  
Lapis Perekat - Aspal Cair  
Lataston Lapis Pondasi Perata (HRS-Base/L) t.min = 3.5 cm  
Lapis Perekat - Aspal Cair  
Campuran Aspal Panas, t = 6.0 cm



**DETAIL (B) PATCHING**



Lataston Lapis Aus (HRS-WC), t = 3.0 cm  
Lapis Perekat - Aspal Cair  
Lataston Lapis Pondasi Perata (HRS-Base/L) t.min = 3.5 cm  
Lapis Resap Pengikat - Aspal Cair  
Lapis Fondasi Agregat Kelas A, t = 30.0 cm

**DETAIL (A) REKONSTRUKSI**

Lataston Lapis Aus (HRS-WC), t = 3.0 cm  
Lapis Perekat - Aspal Cair  
Lataston Lapis Pondasi Perata (HRS-Base/L) t.min = 3.5 cm  
Lapis Perekat - Aspal Cair  
Campuran Aspal Panas, t = 6.0 cm

**DETAIL (B) PATCHING**